

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG**

Oleh:

ILFANING FADILA

NPM. 1701010128



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/ 2023 M

**PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ILFANING FADILA

NPM. 1701010128

Pembimbing: Muhammad Ali, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/ 2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Ifaning Fadila
NPM : 1701010128
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH
SEKAMPUNG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 003

Metro, 14 Desember 2022
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

Nama : Ilfaning Fadila

NPM : 1701010128

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Desember 2022
Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 0031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0081/in.28-1/D/PP-00-9/01/2023

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG, disusun oleh: ILFANING FADILA, NPM. 1701010128, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/23 Desember 2022.

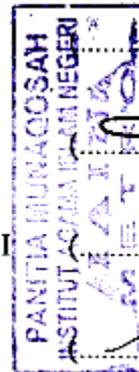
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Ahmad Bustomi, M.Pd.



Handwritten signatures of the examiners over the stamp.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zulfitri, M.Pd.
190206121989031006

ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

Oleh: Ilfaning Fadila

Pada dasarnya belajar merupakan proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku subjek belajar kearah tujuan belajar itu sendiri dan secara umum tujuan pendidikan. Banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah motivasi belajar, yang berasal dari dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Pembelajaran akan berlangsung dengan baik dengan efektif apabila subjek belajarnya, yaitu siswa, memiliki motivasi belajar yang baik pula. Oleh karena itu guru sebagai salah satu unsur fundamental dalam proses belajar mengajar memiliki peranan penting untuk meningkatkan motivasi belajar, dengan serangkaian melakukan peranan yang bertujuan memunculkan atau berusaha menggali motivasi itu dari dalam diri siswa atau memberikan pengaruh dari luar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah masih adanya siswa yang memiliki motivasi rendah, dengan indikator: kurang bersemangat ketika pembelajaran di kelas, membuat gaduh, tidak memperhatikan arahan dari guru.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Sekampung serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Peran guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Sekampung sebagai berikut: pada awal guru mengajar di kelas motivasi kebanyakan siswa di kelas terbilang rendah, setelah dilakukan upaya agar motivasi meningkat dengan cara memberikan nasihat, memberikan hadiah atau pujian, memberikan hukuman, memperjelas tujuan belajar, memberikan ulangan, memfasilitasi siswa, membimbing, dan mengelola kelas. Motivasi siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan sikap belajar siswa di kelas. (2). Faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung, yaitu: kemampuan guru dan dukungan orang tua, sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan akidah akhlak dan banyaknya siswa yang kurang lancar dalam membaca al-Qur'an.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian yang saya tulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Desember 2022
Yang menyatakan,



ILFANING FADILA
NPM. 1701010128

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka” (Q.S. Ar-Ra’d (13) : 11)¹

¹ Q.S. Ar-Ra’d (13) : 11.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah. Aku persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibunda Neneng Yuningsih dan Ayahanda Nasahi (Alm), yang telah membesarkanku, membimbingku, mendidikku dengan kasih sayang dan senantiasa mendo'akan yang terbaik untukku.
2. Ketiga adikku: Rahmad Bilawa, Syaida Fatimia dan Iqlima Lulu'ah yang turut menjadi motivasiku untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
3. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., yang telah memberi rahmat, hidayah, serta kesehatan baik secara lahir maupun batin. Sholawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang dinantikan syafaat dan ilmunya, dan telah menjadi suri tauladan yang baik untuk seluruh umatnya dalam berbuat kebajikan.

Alhamdulillah, atas karena-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi penelitian ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

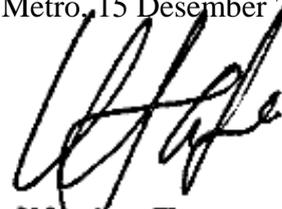
Penyusunan penelitian ini dapat selesai dengan tepat tidak lepas dari adanya dukungan berbagai pihak. Maka untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga.

4. Dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis mengenyam studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Hendra Agus Wijaya, S.E selaku Kepala SMK Muhammadiyah Sekampung dan Anisa Lutfi Fauziah, S.Pd selaku Guru Pendidikan Akidah Akhlak yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
6. Seluruh Guru dan Staf SMK Muhammadiyah Sekampung yang telah membantu selama peneliti melakukan penelitian.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki untuk kedepannya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak bertujuan untuk membangun semangat bagi penulis, supaya kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Metro, 15 Desember 2022



Ilfaning Fadila

NPM. 1701010128

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Guru.....	11
1. Pengertian Peran Guru	11
2. Macam-macam Peran Guru	13
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	24
B. Motivasi Belajar	25
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	25
2. Macam-macam Motivasi Belajar	28
3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpul Data.....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
1. Profil SMK Muhammadiyah Sekampung.....	43
2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Sekampung	46
3. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Sekampung.....	47
4. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Sekampung ...	49
5. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung	54
6. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung.....	55

B. Hasil Penelitian	56
1. Hasil Penelitian	56
2. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas SMK Muhammadiyah Sekampung	44
Tabel 2. Daftar Nama Kepala Sekolah dari Awal hingga Sekarang	46
Tabel 3. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Sekampung.....	47
Tabel 4. Jumlah Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Sekampung	50
Tabel 5. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Sekampung	50
Tabel 6. Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Lokasi SMK Muhammadiyah Sekampung.....	49
Gambar 2. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	89
Lampiran 2 Alat Pengumpul Data.....	92
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi.....	106
Lampiran 4 Surat Izin Reasearch	107
Lampiran 5 Surat Tugas	108
Lampiran 6 Surat Balasan Reasearch.....	109
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI.....	110
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro.....	111
Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan	112
Lampiran 10 Foto-foto Dokumentasi Penelitian.....	127
Lampiran 11 Hasil Uji Turnitin.....	129
Lampiran 12 Riwayat Hidup.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik.¹

Didalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat.²

Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar-mengajar adalah motivasi belajar. Dalam belajar setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari sikap belajar siswa, seperti: ketekunan yang tidak mudah menyerah untuk mencapai tujuan meskipun menghadapi berbagai kesulitan.

Motivasi dapat dipahami sebagai suatu perbedaan antara “dapat melaksanakan” dan “mau melaksanakan”. Motivasi lebih kepada “mau

¹ Sumiati Sumiati, “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 02 (30 November 2018): 146, <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1599>.

² *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 Ayat 3.

melaksanakan” tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan kekuatan dari dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.³

Motivasi belajar merupakan daya dorong untuk mencapai hasil yang baik yang biasanya diwujudkan dalam bentuk tingkah laku belajar atau menunjukkan usaha-usaha untuk mencapai tujuan belajar. Guru mempunyai peran yang sangat penting. Sebab guru adalah orang yang mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.⁴

Peran guru yang baik akan terlihat dari sejauh mana guru tersebut dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya demi mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Hal ini tentu perlu didukung oleh seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi.

Kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.⁵

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 1.

⁴ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. ke-24. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 124.

⁵ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, Pasal 10 Ayat 1.

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁶

Dapat dipahami bahwa seorang guru memiliki peran yang besar dalam perkembangan peserta didik, guru harus membantu peserta didik untuk dapat memahami dan menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan. Seorang guru dituntut untuk berusaha secara maksimal sehingga proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil.

Seseorang akan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam belajar apabila terdapat keinginan untuk belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.⁷

Sebagai seorang pendidik, guru memiliki peranan besar dalam keberhasilan siswa, termasuk dalam memotivasi peserta didik untuk terus belajar untuk meraih hasil yang optimal dan mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Akan tetapi pada realitanya, tidak sedikit guru yang menekuni profesinya secara utuh dan maksimal, hal ini disebabkan karena beberapa alasan, salah satunya sebagian guru memiliki pekerjaan di luar selain mengajar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, hal ini akan memberikan dampak pada kesiapan mengajar. Sehingga guru tidak memiliki waktu yang

⁶ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan" (t.t.), 90.

⁷ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, t.t.), 40.

maksimal untuk melakukan perencanaan pembelajaran seperti kurang mempersiapkan media pembelajaran dengan baik, tidak banyak melakukan variasi metode mengajar, tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran,

Berdasarkan Pra-Survey yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah Sekampung, dengan melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Akidah Akhlak ditemukan fakta bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari sikap belajar siswa di kelas.

Sebagian siswa ketika jam pelajaran berlangsung malah asyik mengobrol dan kurang memperhatikan, terlambat masuk kelas dan juga saat diberi tugas untuk dikerjakan di rumah, beberapa siswa tidak mengerjakan dengan alasan lupa. Metode pembelajaran selama ini yang seringkali digunakan adalah dengan metode ceramah, tetapi sesekali diselingi dengan metode yang lain. Untuk nilai pelajaran pendidikan akidah akhlak sendiri, ada siswa yang nilainya tinggi, tetapi masih banyak yang memperoleh nilai yang rendah.⁸

Selain itu, penulis melakukan wawancara dengan siswa tentang proses belajar mengajar di kelas, penyebab siswa mengobrol di kelas atau kurang memperhatikan adalah karena mereka sulit memahami materi yang diberikan, terkadang metode pembelajaran yaitu metode ceramah juga kurang menarik sehingga mereka malah asyik mengobrol.⁹

⁸ Wawancara Pra-Survey dengan guru Pendidikan Akidah Akhlak SMK Muhammadiyah Sekampung, ibu Anisa Lutfi Fauziah, S.Pd.

⁹ Wawancara Pra-Survey dengan Siswa kelas X, SMK Muhammadiyah Sekampung, Zuhail, Iman, Farel

Untuk mengatasi siswa yang kurang memperhatikan dan mengobrol dengan temannya di kelas, guru sudah mencoba memberikan *treatment*, seperti memberikan *games*, agar pembelajaran tidak monoton dan siswa tertarik, atau sesekali guru juga memberikan hukuman bagi siswa yang datang terlambat sehingga siswa merasa jera dan tidak mengulangi perbuatan yang sama.¹⁰

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, hal ini dapat dilihat dari perilaku belajar siswa yang asyik mengobrol ketika jam pelajaran berlangsung, terlambat masuk ke kelas hingga beberapa kali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran akan berlangsung dengan baik dengan baik ketika seorang guru dapat menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang tepat pada saat mengajar, serta guru memahami benar perannya sebagai seorang pendidik.

Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peran apa saja yang sudah dilakukan oleh guru dan sejauh mana peranan yang dilakukan tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akidah akhlak, selain itu faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam upaya guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam

¹⁰ Wawancara Pra-Survey dengan guru Pendidikan Akidah Akhlak kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung, ibu Anisa Lutfi Fauziah, S.Pd.

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah Sekampung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peran guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat berupa wawasan dan sumbangsih pengetahuan terkait peran guru pendidikan akidah akhlak dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai bahan bacaan atau kajian belajar siswa juga sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dikelas.
- 2) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam penyempurnaan kurikulum dan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji. Berdasarkan dengan penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Soraya Dwi Kartika, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2016) jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul *"Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP PGRI 2 Ciledug"*¹¹. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru dapat memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu

¹¹ Soraya Dwi Kartika, "Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP PGRI 2 Ciledug" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016)

dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Soraya Dwi Kartika menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaannya terdapat pada metode penelitian, penelitian di atas menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menganalisis data yang berupa angka, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hendra, mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2017) jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berjudul *“Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI di SMA Laboratorium Malang”*¹². Hasil dari penelitian ini menyimpulkan tentang bentuk-bentuk usaha yang dilakukan guru dalam memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dan peran guru sebagai motivator dipengaruhi oleh peran guru sebagai suri tauladan.

Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bertujuan mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta apa saja bentuk-bentuk motivasi tersebut. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang

¹² Hendra, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Di SMA Laboratorium Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

akan peneliti lakukan adalah tempat penelitian sehingga ada kemungkinan perbedaan hasil penelitian dengan yang akan penulis lakukan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Masyuni Weka Hery Setiawan, mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2017) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah dengan judul "*Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*".¹³ Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di lokasi tersebut tinggi dan guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Persamaan dalam penelitian di atas dengan yang akan dilakukan peneliti adalah tujuan dari penelitian yaitu mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan data. Penelitian sebelumnya menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan angket.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terdapat dalam tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya

¹³ Masyuni Weka Hery Setiawan, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba" (Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

terletak di metode penelitian dan fokus penelitian, pada penelitian-penelitian sebelumnya ada yang menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti akan menggunakan metode kualitatif selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Sekampung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Peran Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Peran mempunyai arti pemain sandiwara (film). Dan peranan berarti fungsi dari seseorang atau sesuatu di dalam kehidupan.¹

Peran merupakan suatu aspek yang berkedudukan secara dinamis. Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka dia menjalankan sebuah peranan.²

Dalam penelitian ini peran yang dimaksud adalah peran guru. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa peran guru adalah pemain atau seseorang (guru) yang melaksanakan hak dan kewajibannya dalam kehidupan (proses pembelajaran) untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Definisi guru berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.³

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Dosen dan Guru Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1155.

² Soekanto Soerjono, *Sosiologi Sebuah Pengantar*, 30 ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 16.

³ Nur Illahi, “Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial,” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (19 April 2020): 3

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”⁴

Secara sederhana, guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.⁵

Dalam literatur pendidikan islam, banyak kata yang mengacu pada makna guru seperti *murabbi*, *mu'allim* dan *muaddib*. Ketiga kata tersebut memiliki fungsi penggunaan yang berbeda-beda.⁶ Sebagaimana dapat ditemukan dalam al-Qur'an yang artinya:

Artinya: “*dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu yang benar!”*”⁷ (Q.S.al-Baqarah/2:31)

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah mengajarkan nabi Adam nama-nama benda, kemudian mengemukakan nama-nama benda tersebut kepada malaikat. Diambil dari kamus Bahasa Arab, dengan demikian, ‘*allama* disini diterjemahkan dengan mengajar. Selanjutnya istilah *muaddib* berasal dari akar kata *addaba yuaddibu* yang artinya mendidik.⁸

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Pasal 1 Ayat 1

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 31.

⁶ Illahi, “Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial,” 4.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, 6.

⁸ Illahi, “Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial,” 4.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan.⁹

Peran guru amat menentukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, guru sebagai agen pembelajaran diharapkan untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan sangat baik. Guru memiliki fungsi dan peran yang fundamental dalam pembangunan bidang pendidikan.¹⁰

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru adalah mengajarkan suatu ilmu kepada orang lain secara profesional di sebuah lembaga formal maupun non-formal, guru memiliki peran penting dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang potensial dalam pembangunan di bidang pendidikan.

2. Macam-macam Peran Guru

Dikemukakan oleh Mulyasa, bahwasannya guru memiliki peran sebagai berikut:

a. Guru sebagai pendidik

Seorang guru menjadi panutan bagi peserta didik dan lingkungan di sekitarnya. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kapasitas kepribadian tertentu yang melingkupi sikap tanggung jawab, wibawa sebagai seorang pendidik, serta disiplin.

⁹Sardiman.A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-21 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.125

¹⁰Yusufhadi Miarso, "Peningkatan Kualifikasi Guru Dalam Perspektif Teknologi Pendidikan" 10, *Jurnal Pendidikan Penabur* (Juni 2008): 1.

Sikap bertanggung jawab berarti seorang guru harus memahami nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat dan berusaha untuk bersikap sesuai dengan nilai dan norma tersebut, seorang guru juga harus bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya di sekolah secara profesional.

Selain itu, guru harus memiliki wibawa, hal ini berkaitan dengan sikap guru yang dapat mewujudkan nilai sosial, spiritual, emosional dan intelektual di dalam kepribadiannya. Guru juga harus bisa mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konstan dan profesional, karena ini merupakan perwujudan dari sikap disiplin yang harus dimiliki seorang guru. Hal ini erat kaitannya dengan tugas guru untuk mendisiplinkan siswa, maka harus dimulai dari dirinya sendiri. Karena apa yang dilakukan guru, akan dilihat dan ditiru oleh siswa.

Dengan wibawa, tanggung jawab dan disiplin. Maka seorang guru akan memiliki modal yang baik untuk mendidik siswanya serta menjadi teladan atau contoh yang baik pula.

b. Guru sebagai pengajar

Seiring dengan perkembangan teknologi, peran guru sebagai pengajar tidak lagi memfokuskan guru untuk menjadi satu-satunya sumber belajar, akan tetapi menjadi fasilitator. Jadi selain mengajarkan sesuatu dengan kompetensi yang dimiliki, guru juga harus membantu peserta didik untuk mempelajari

sesuatu yang belum diketahuinya dan memberikan kemudahan belajar.

Untuk itu, sebagai seorang pengajar, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat ilustrasi, yakni menghubungkan sesuatu yang sudah mereka ketahui dengan sesuatu yang sedang dipelajari. Sehingga pada waktu yang sama, hal ini akan menambah suatu pengetahuan dan pengalaman bagi peserta didik.
- 2) Mendefinisikan, melihat sesuatu yang sedang dipelajari secara sederhana dan jelas melalui latihan, pengalaman dan pengertian yang telah diketahui peserta didik.
- 3) Menganalisis, membahas permasalahan yang telah dipelajari bagian demi bagian.
- 4) Mensintesis, memahami konsep secara utuh dengan cara mengembalikan bagian-bagian ke tempatnya, sehingga hubungan antara satu bagian dengan yang lain menjadi jelas dan memiliki arti.
- 5) Bertanya, agar yang dipelajari menjadi lebih jelas, guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga memancing peserta didik untuk berpikir secara mendalam.

- 6) Merespon, memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peserta didik dan dapat menjawabnya dengan baik sehingga pembelajaran akan terasa aktif dan lebih efektif.
 - 7) Mendengarkan, berusaha untuk memahami peserta didik.
 - 8) Menciptakan kepercayaan, membuat peserta didik percaya akan keberhasilan guru dalam mengajar.
 - 9) Memberikan pandangan yang bervariasi, guru harus bisa melihat sesuatu yang dipelajari dari berbagai sudut pandang.
 - 10) Menyediakan media untuk mengkaji materi standar, menggunakan media pembelajaran yang mendukung.
 - 11) Menyesuaikan metode pembelajaran, yakni menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan peserta didik.
 - 12) Memberikan nada perasaan, membuat pembelajaran lebih hidup dengan bersikap semangat dan antusias.
- c. Guru sebagai pembimbing
- Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.
- d. Guru sebagai pelatih
- e. Guru sebagai penasehat

Peserta didik yang merupakan seorang individu juga pasti dihadapkan akan sebuah masalah dan guru diharapkan dapat

menjadi sosok yang memberikan pencerahan, wawasan dan nasehat agar peserta didik memiliki wawasan yang luas sehingga dapat membuat keputusan sendiri.

- f. Guru sebagai *Innovator* atau pembaharu
- g. Guru sebagai teladan

Apa yang dilakukan guru akan dilihat dan diperhatikan oleh peserta didik. Sehingga sebagai seseorang yang memberikan ilmu dan membantu peserta didik memperoleh ilmu juga harus dibarengi dengan memberikan contoh yang baik agar peserta didik juga meneladani sikap yang baik pula.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan: sikap dasar, gaya bicara atau penggunaan bahasa, kebiasaan bekerja, cara berpakaian, hubungan dengan manusia lain, proses berpikir atau cara memecahkan masalah.

- h. Guru sebagai pendorong kreativitas

Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan kegiatan yang dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran diri sendiri. Sehingga dalam mendorong kreativitas peserta didik, guru juga harus bertindak sebagai motivator. Karena motivasi inilah yang akan menjadi pendorong dari dalam diri peserta didik untuk selalu berkreasi.

i. Guru sebagai evaluator

Setiap pembelajaran pasti memerlukan evaluasi untuk mengukur hasil belajar. Ada tiga tahap penilaian atau evaluasi yang harus dilaksanakan:

- 1) Persiapan, penyusunan tabel yang terdapat sasaran penilaian, teknik penilaian dan instrumen.
- 2) Pelaksanaan, menggunakan instrument yang telah disiapkan, guru harus mampu menafsirkannya sebagai capaian prestasi belajar peserta didik.
- 3) Tindak lanjut. Penilaian bukanlah tujuan pembelajaran, akan tetapi alat untuk mencapai tujuan.¹¹

Selain pernyataan tersebut di atas, Wina Sanjaya juga mengemukakan macam-macam peran guru sebagai berikut:

a. Guru sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar amatlah penting. Perannya sebagai sumber belajar berkaitan dengan mata pelajaran. Karena guru yang baik adalah guru yang berpengetahuan luas dalam bidang mata pelajarannya, seorang guru harus dapat bekerja dengan baik sebagai sumber untuk mengajar siswanya. Apa pun yang siswa tidak ketahui dan ditanyakan maka guru dapat menjawab dengan percaya diri.

¹¹ Mulyasa Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, 13 ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 42–52.

Adapun apa yang dapat dilakukan guru sebagai sumber belajar yaitu:

- 1) Guru harus mempunyai referensi yang lebih daripada siswa.
 - 2) Dapat menunjukkan sumber belajar lain yang dapat dipelajari oleh siswa
 - 3) Seorang guru harus mampu memetakan materi pembelajaran.
- b. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memfasilitasi atau memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang diberikan oleh guru dapat berupa media pembelajaran, metode pembelajaran, dan penguasaan materi agar siswa dapat dengan mudah mendapat informasi mengenai materi belajar yang tidak dipahami oleh siswa.

- c. Guru sebagai pengelola

Peran guru sebagai pengelola, guru berperan dalam menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar bagi seluruh siswa. Dalam melakukan pengelolaan pembelajaran ada dua macam yang harus dilaksanakan oleh guru yaitu, mengelola sumber belajar dan melaksanakan peran sebagai sumber belajar itu sendiri.

d. Guru sebagai demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator, yang dimaksud guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator, yaitu:

- 1) Guru harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji karena guru merupakan sosok ideal dalam setiap aspek kehidupan. Apa yang dilakukan oleh guru akan ditiru oleh setiap siswa.
- 2) Guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa. Oleh karena itu sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

e. Guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing. Kepribadian setiap siswa beragam mulai dari bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya. Selain itu siswa adalah makhluk yang sedang berkembang dan perkembangan setiap siswa itu tidaklah sama. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing. Disinilah peran guru membimbing para siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka.

f. Guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator, dalam proses pembelajaran merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi di karenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.

Dengan demikian guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Diantaranya dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam belajar, mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar, memberi pujian terhadap keberhasilan siswa memberikan penilaian, memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, dan menciptakan suasana yang baik agar terjalin kerjasama antar siswa dan guru.

g. Guru sebagai evaluator

Peran guru sebagai evaluator. Sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan fungsinya sebagai evaluator. Pertama, untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Kedua, untuk menentukan

keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah di programkan.¹²

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui berbagai macam peran guru, sebagai seorang guru sangat penting untuk melakukan peran-peran tersebut sebagai bagian dari seluruh proses pembelajaran siswa sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan dapat terwujud.

Dalam penelitian ini penulis akan fokus terhadap peran guru sebagai motivator. Selain itu peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator sebagai peran yang mendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peran guru sebagai motivaor menjadi hal yang utama, indikator guru sebagai motivator adalah sebagai berikut:

- a. Memberi angka, memberikan angka merupakan salah satu bentuk motivasi bagi ssiwa. Angka tersebut adalah simbol penilaian dari hasil belajar siswa dan tidak menggambarkan hasil belajar yang utuh. Oleh sebab itu, guru harus dapat mengaitkan angka tersebut dengan *values* yang terkandung didalamnya.
- b. Memberikan hadiah kepada siswa
- c. Mengetahui hasil
- d. Memberikan ulangan
- e. Memberikan pujian

¹²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: PT. Kencana, 6), 20–31.

f. Memberikan hukuman

Selain sebagai motivator, peran guru sebagai pembimbing juga penting dalam mendukung upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, wujud nyata peran guru sebagai pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Membantu siswa yang mengalami kesulitan, baik kesulitan belajar, pribadi maupun sosial.
- b. Mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang.
- c. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memberikan anak kesempatan untuk berdiskusi.¹³

Peran guru yang dapat mendukung upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa lainnya adalah sebagai fasilitator, indikator keberhasilan guru sebagai fasilitator adalah sebagai berikut:

- a. Seorang guru menyediakan perangkat pembelajaran, seperti: silabus, RPP, bahan evaluasi)
- b. Menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode, media serta peralatan belajar yang mendukung
- c. Guru bertindak sebagai mitra, bukan atasan
- d. Guru melaksanakan tugas dan fungsinya yang telah ditentukan dalam Undang-undang
- e. Guru tidak bertindak sewenang-wenang kepada peserta didik.¹⁴

¹³ Sofyan S. Wilis, "Peran Guru Sebagai Pembimbing (Suatu Studi Kualitatif)," *Mimbar Pendidikan*, 1/XXII/2003 (t.t.): 3.

Jika seorang guru dapat melaksanakan peran sebagai motivator, dan didukung dengan peranan guru sebagai pembimbing dan fasilitator dengan baik, maka salah satu faktor eksternal yang penting dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu guru, juga dapat maksimal sehingga akan berdampak pada tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa itu sendiri.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Guru memiliki banyak tugas dan tanggung jawab, baik yang terikat oleh dinas maupun yang di luar dinas, atau dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.¹⁵

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Dosen dan Guru Pasal 1 ayat 1, bahwa guru memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti

¹⁴ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 42.

¹⁵ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (20 Juni 2019): 120.

mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada pada diri siswa.¹⁶

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru /pengajar adalah mengelola pengajaran secara lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.¹⁷

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Dalam bahasa Inggris kata motivasi adalah berasal dari kata “*motivation*” yang berarti daya batin atau dorongan. Istilah motivasi berasal dari kata “Motif” yang diartikan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga dikatakan sebagai keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.¹⁸

¹⁶ Arianti, 120. 120

¹⁷ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Renika Cipta, 2001), 1.

¹⁸ A. Fatih Syuhud, “Meningkatkan Motivasi Belajar”, 10

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.¹⁹

Dengan demikian, motivasi merupakan perwujudan dari potensi motif dalam diri individu yang akan dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku nyata, selaras dengan situasi yang dihadapinya. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi adalah kuatnya dorongan (dari dalam diri) yang membangkitkan semangat pada makhluk hidup, dan kemudian dalam hal itu menciptakan adanya tingkah laku dan mengarahkan pada suatu tujuan atau tujuan-tujuan tertentu pula.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai tenaga pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu motivasi merupakan bagian yang sangat penting dalam diri seseorang untuk mencapai suatu prestasi.

Dalam hal ini kaitannya dengan pembelajaran. Belajar dan pembelajaran, terdiri dua kata yang hampir sama namun memiliki arti yang sedikit berbeda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar,²⁰

¹⁹ Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, 9.

²⁰ Kartika, "Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP PGRI 2 Ciledug," 26.

Belajar adalah proses mencari, memahami, menganalisis suatu keadaan sehingga terjadi perubahan perilaku, dan perubahan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara. Sedangkan pembelajaran adalah usaha mengorganisasikan lingkungan belajar sehingga memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar tertentu yang akan mendukung pembelajaran itu nantinya.

Maka motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis yang berasal dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar, menambah keterampilan dan pengalaman sehingga menimbulkan perubahan perilaku dalam diri yang mengarah pada tujuan-tujuan tertentu.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, jika dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar ini yang disebut dengan motivasi. Untuk memiliki motivasi maka seseorang harus mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut perlu untuk dipelajari.²¹

Motivasi merupakan modal yang sangat penting untuk belajar. Tanpa ada motivasi, proses belajar akan kurang berhasil. Meskipun seorang peserta didik mempunyai kecakapan belajar yang tinggi,

²¹ A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 40.

peserta didik akan kurang berhasil dalam belajar jika motivasi belajarnya rendah.

Dari pengertian sebelumnya tentang motivasi dan belajar dapat diambil rumusan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi belajar juga dapat dikatakan sebagai kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis dan penuh konsentrasi.

Siswa yang memiliki motivasi belajar memiliki ciri-ciri khusus yang dapat kita amati dalam proses pembelajaran di sekolah, seperti siswa memiliki tanggungjawab terhadap tugasnya, siswa tidak cepat bosan, adanya kemauan untuk mempelajari kembali pelajaran tersebut di rumah, siswa tidak mudah putus asa, siswa tidak cepat puas atas prestasi yang dicapai, adanya antusias belajar yang tinggi, mampu mengontrol diri terhadap lingkungan dan ulet dalam menghadapi kesulitan.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Woodwort dan Marquis sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, motif itu ada tiga, yaitu:

- a. Kebutuhan-kebutuhan organis, yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan organ bagian tubuh, seperti: rasa lapar dan haus, mengantuk, kelelahan karena membutuhkan istirahat.
- b. Motif yang timbul karena secara tiba-tiba atau reaksi terhadap sesuatu (*emergency motives*). Motif ini timbul bukan semata-mata karena kemauan diri sendiri, akan tetapi karena ada rangsangan dari luar yang bersifat mendesak, seperti: motif melarikan diri dari suatu bahaya atau motif berusaha mengatasi sebuah rintangan/kesulitan.
- c. Motif obyektif, motif ini timbul karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri dan diarahkan atau ditujukan terhadap suatu objek.²²

Bersadarkan sifatnya, motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi insintrik dan motivasi eksintrik.

- a. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya ketika seseorang ingin memahami sesuatu, maka dia akan mencari informasi dan berusaha belajar untuk memahami hal tersebut.
- b. Motivasi Eksintrik, jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan,

²² Setiawan, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba," 23.

suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau belajar. Contohnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah.

Dalam perspektif kognitif, motivasi intrinsik lebih signifikan bagi siswa karena lebih murni dan bertahan lama serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Akan tetapi, bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting.²³

Didalam kegiatan belajar mengajar, kedua motivasi ini tetap penting. Karena keadaan emosional siswa yang berubah-ubah, bisa juga karena merasa jenuh, atau dalam proses pembelajaran kurang ada yang menarik bagi siswa sehingga menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Setiap siswa memiliki tingkat motivasi yang tidak sama, terlebih motivasi insintrik siswa yang memang muncul dari dalam diri sendiri. Maka dari itu motivasi eksintrik yang diberikan oleh guru sangat penting dalam proses pembelajaran, karena hal ini akan mempengaruhi semangat belajar siswa, mengajak siswa untuk menggali lagi motivasi yang ada pada dirinya sehingga dengan motivasi siswa dapat mengembangkan kreatifitas dan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan maksimal.

²³ Setiawan, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba," 25.

Indikator siswa dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Tekun dalam mengerjakan tugas
- b. Penuh semangat
- c. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- d. Mampu mencari “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu
- e. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi
- f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi
- g. Mengaggap kesulitan sebagai tantangan yang harus diatasi
- h. Memiliki daya juang dan kesabaran yang tinggi

Itu merupakan ciri-ciri atau indikator siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perhatian terhadap pelajaran kurang
- b. Daya juang yang rendah
- c. Dalam mengerjakan sesuatu seperti diminta membawa beban yang berat
- d. Kurang mandiri, cenderung bergantung kepada orang lain
- e. Daya konsentrasi kurang
- f. Cenderung membuat kegaduhan di kelas

g. Mudah mengeluh ketika menghadapi kesulitan²⁴

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

a. Faktor insintriik

1) Minat

Minat termasuk dalam motivasi intrinsik. Ketika siswa mengerjakan tugas mata pelajaran yang mereka minati maka mereka akan mengerjakannya dengan perasaan suka dan senang.²⁵

2) Ekspektasi dan Nilai

Motivasi melaksanakan tugas bergantung pada dua variabel yaitu ekspektasi dan nilai. Siswa harus mempunyai ekspektasi atau harapan tinggi untuk sukses (ekspektasi karir). Ekspektasi karir yaitu harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan pada kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki berdasarkan dari apa yang dipelajari.²⁶

Variabel kedua yaitu nilai. Siswa harus yakin bahwa dalam belajar dan mengerjakan tugas terdapat manfaat langsung dan tidak langsung yang akan mereka raih. Terdapat tiga hal yang

²⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Cetakan Pertama (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 247–48.

²⁵ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang Jilid 2, Keenam* (Jakarta: Erlangga, 2009), 102.

²⁶ I K.M. Khairani, “Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Belajar Siswa, Dan Kualitas Sarana Laboratorium Terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4 (n.d.): 4–10.

mempengaruhi tinggi rendahnya nilai diantaranya: arti penting, manfaat, dan minat.

3) Tujuan yang ingin diraih.

b. Faktor Eksintrik

1) Keluarga

Keluarga adalah lingkungan primer dan pertama yang mengajarkan landasan dasar pendidikan di sekolah dan masyarakat. Faktor fisik dan faktor sosial psikologi mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor fisik diantaranya: keadaan rumah, sarana dan prasarana dalam belajar, suasana rumah dan suasana lingkungan sekitar.

Faktor sosial psikologis dalam keluarga diantaranya: keutuhan keluarga, iklim belajar, iklim psikologis, dan hubungan antar anggota. Keluarga yang tidak harmonis kurang memberikan motivasi belajar siswa karena terdapat kesenjangan pelaksanaan tugas keluarga. Hal ini mengakibatkan siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar. Iklim psikologis yaitu perasaan atau suasana afektif dalam keluarga. Iklim psikologis yang baik yaitu diiringi oleh rasa keterbukaan, rasa sayang, saling mempercayai, akrab, dan saling memiliki. Iklim psikologis yang baik dan sehat akan mendorong kelancaran belajar karena suasana tersebut mampu memberi ketenangan, rasa percaya diri dan motivasi belajar.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yakni lingkungan tempat siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib kegiatan belajar mengajar berbagai bidang study yang dapat meresap kedalam hati Nurani dan dampak atau refleksinya dapat dilihat secara langsung di keseharian siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta dilapangan yang kemudian digambarkan serta dijelaskan melalui kata-kata yang terperinci dan jelas tanpa menggunakan numerik/angka.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan sampel data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian ini dilakukan di lokasi SMK Muhammadiyah Sekampung, Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kalimat tertulis serta pendapatan lisan dari narasumber yang bersangkutan, sehingga dapat dikatakan penelitian ini

¹ Indrawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

memakai pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan makna serta penjelasan dan penalaran dari kondisi yang terjadi saat ini.³

Dalam penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif (penjelas), penelitian deskriptif yaitu prosedur atau cara yang bisa menghasilkan data-data penjelas baik berasal dari kalimat tertulis maupun pendapat secara lisan, serta perilaku dari narasumber yaitu guru pendidikan akidah akhlak SMK Muhammadiyah Sekampung dan siswa kelas X. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari kejadian nyata berbentuk simbol, angka maupun tulisan yang di dapatkan melalui proses penelitian yang kemudian disusun menjadi sebuah informasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung melalui sumbernya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah satu orang guru pendidikan akidah akhlak kelas X dan lima orang siswa kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung

³Sugiyono, 9.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang didapatkan melalui referensi yang sudah ada dan dijadikan sebagai penunjang. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data.⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala sekolah dan wali kelas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah cara yang harus dilakukan melalui proses penelitian guna memperoleh informasi yang kemudian disusun menjadi laporan penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data.⁵ Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data. Meliputi wawancara, observasi, angket, dokumentasi atau mencakup semuanya.⁶

1. Wawancara (Interview)

Metode wawancara atau interview yaitu komunikasi verbal yang berupa kegiatan tanya jawab dan memiliki tujuan memperoleh suatu informasi.⁷

Pada umumnya dalam wawancara dilakukan secara berhadapan antara penanya dengan narasumber, tetapi dapat juga melalui sambungan telepon atau media komunikasi lainnya. Wawancara sebagai

⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2015), h.87

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 224.

⁶ Sugiyono, 105.

⁷ S Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 113.

dilakukan untuk mendapatkan keterangan secara langsung sehingga diperoleh data dan informasi dari narasumber atau informan.⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada satu orang guru pendidikan akidah akhlak, kepala sekolah, waka kesiwaan dan lima orang siswa kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung.

2. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah suatu bentuk kegiatan manusia yang menggunakan pancaindera yakni mata sebagai indera pengelihatan sebagai alat bantu yang utama dan dibantu juga dengan indera lain seperti telinga sebagai indera pendengaran, hidung sebagai indera penciuman, kulit sebagai indera perasa dan mulut (lidah) sebagai indera pencecap.⁹ Dan data yang diperoleh dari observasi bersifat langsung dari lapangan.¹⁰ Observasi sangat membutuhkan pancaindera yang sehat untuk memaksimalkan teknik pengumpulan datanya.

Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.¹¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis hanya sebagai pengamat independen dan pencatat di lokasi penelitian dengan tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2011), 118.

¹⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang peran guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk rekaman kejadian yang terjadi dimasa lampau yang ditulis ataupun dicetak yang meliputi buku-buku harian, surat-surat, dokumen pemerintahan maupun swasta, data yang tersimpan dalam flashdisk, kliping, dan lain-lain.¹²

Metode dokumentasi ini peneliti digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan dokumentasi data tentang profil sekolah, sejarah singkat, data keadaan siswa, data keadaan guru, sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah Sekampung. Metode dokumentasi diterapkan untuk metode penguat data dari metode wawancara yang digunakan untuk pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Data Teknik penjaminan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam membuktikan keabsahan serta kesesuaian data dapat memakai uji triangulasi pada data, sebagai teknik pemeriksaan keabsahan dari data yang diteliti, ketika data penelitian dipakai untuk memeriksa atau dapat digunakan sebagai perbandingan terhadap data lainnya. Dalam hal ini terdapat beberapa jenis teknik triangulasi, yaitu:

¹² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), 125.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kualitas data melalui metode koreksi data yang telah didapatkan dari beberapa sumber data. Data ialah dari sekumpulan catatan yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang tidak sama dengan memakai suatu cara atau metode yang sama. Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah guru pendidikan akidah akhlak dan siswa kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik ini data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pendidikan akidah akhlak dan siswa kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung akan dicek dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Salah satu hal yang mempengaruhi keabsahan data adalah waktu, wawancara yang dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum menghadapi banyak masalah pada hari itu akan lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, penelitian dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, apabila menghasilkan data yang berbeda dengan waktu yang

berbeda, maka harus dilakukan secara berulang sampai ditemukan kepastian datanya.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua teknik penjamin keabsahan, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur dalam mengkoordinir dan menyusun urutan data ke dalam suatu pola, sebagai kriteria dasar untuk mendapatkan suatu tema yang nantinya menjadikan pembuktian sementara sesuai dengan ketentuan yang disarankan oleh data. Dikarenakan data pada penelitian ini merupakan jenis data kualitatif, sehingga uraian pada data tersebut berisi tentang cara yang digunakan untuk bisa mendapatkan data, baik dengan mengkoordinir data, lalu menyatukan setiap data agar bisa dikelola, memilih dan mengelompokan setiap data dengan pola, serta menentukan data yang dikatakan penting, sebagai acuan untuk dipelajari dan diberi keputusan yang tepat. Berikut penjelasan tentang proses dari analisis data:

1. Reduksi Data

Cara yang digunakan dalam reduksi (rangkuman) data yaitu dengan membuat rangkuman serta pencatatan dilapangan untuk mencari informasi penting yang dapat menyelesaikan tema permasalahan yang diteliti.¹⁴ Selama pengumpulan data dilakukan terjadi proses reduksi

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191–92.

¹⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2015), 93.

selanjutnya dengan membuat ringkasan, memilah dan memusatkan hal yang penting sehingga memberikan gambaran yang jelas kemudian dapat ditarik kesimpulannya.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti cukup memfokuskan pada data- data yang diperlukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi lalu dibuat rangkuman terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi dilakukan, selanjutnya dengan menyajikan data.¹⁶ Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dibuat dalam bentuk penjabaran singkat atau deskripsi.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi dan penyajian data kemudian dilakukan verifikasi atau kesimpulan.¹⁷ Dengan data telah diperoleh dilakukan diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 247.

¹⁶ Sugiyono, 249.

¹⁷ Sugiyono, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMK Muhammadiyah Sekampung

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala SMK Muhammadiyah Sekampung dapat diperoleh data bahwa SMK Muhammadiyah Sekampung berdiri atas dasar kemauan dan keinginan masyarakat sekampung yang secara geografis merupakan wilayah yang luas dengan penduduk yang banyak.

Sebenarnya sudah ada sekolah yang setingkat yakni Sekolah Menengah Kejuruan Ganesa dan Al-Asror, namun ditempat tersebut sudah tidak tertampung dan terlalu padat sehingga tidak efektif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, karena begitu banyak anak-anak usia didik yang ingin masuk sekolah, selain itu terlalu jauh lokasinya dari tempat tinggal anak-anak. Berangkat dari kondisi itu, maka masyarakat berupaya untuk mendapatkan fasilitas dan sarana belajar untuk menampung anak-anak. Ternyata harapan tersebut ditanggapi positif oleh pemerintah setempat karena dipandang sudah layak keberadaannya.

Kemudian atas dasar pertimbangan tersebut diatas, maka pada tanggal 5 April 2010 dimulailah pendirian SMK Muhammadiyah Sekampung yang merupakan tonggak bersejarah bagi pendidikan di

Sekampung, yang pada awal pendiriannya dikepalai oleh Bapak Samsudin Subroto, S.Pd.M.Pd.

Tabel 1.
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMK Muhammadiyah Sekampung
Jenis Sekolah	:	Swasta
Nomor Statistik Sekolah	:	402120803040
NPSN	:	10814962
NIS	:	400400
Status Sekolah	:	Swasta Terakreditasi
Status Akreditasi	:	Terakreditasi "A"
No.SK Akreditasi	:	968/BAN-SM/SK/2019
Program Keahlian	:	1. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi 2. Teknik Otomotif 3. Desain Komunikasi Visual 4. Teknik Pemesinan
Izin Operasional	:	No 420/3002/II.SK.01/2011 Tanggal 24 Oktober 2011
Luas Tanah	:	8000 m ²
Alamat Sekolah	:	Dusun I RT/RW 001/003 Desa Giriklopomulyo, Kode Pos 34182
Kecamatan	:	Sekampung

Kabupaten	:	Lampung Timur
Provinsi	:	Lampung
Telepon	:	(0725) 7850055
E-mail	:	smksmuhsekampung@gmail.com
Website	:	smkmuska.sch.id
Kepala Sekolah		
Nama Lengkap	:	HENDRA AGUS WIJAYA, S.E
NBM	:	1057 445
Telepon	:	081377653555
E-mail	:	hendraep@gmail.com
Tempat, Tanggal Lahir	:	Hargomulyo, 16 Agustus 1986
Status Kepegawaian	:	Guru Tetap Persyarikatan (GTP)
SK Kepala Sekolah	:	01/KEP/II.0/D/2022
Pendidikan Terakhir	:	Strata 1
Jurusan	:	Ekonomi Pembangunan
Alamat	:	Dusun II Yogyakarta, RT/RW 007/002 Desa Hargomulyo, Sekampung, Lampung Timur
Komite Sekolah		
Ketua Komite	:	AFRIZAL,S.H
Nomor SK Tanggal	:	034/KEP/IV.4.AU/F/2022

Sumber: Dokumentasi SMK Muhammadiyah Sekampung

Dari pertama didirikan hingga saat ini, SMK Muhammadiyah Sekampung ini telah lima kali mengalami pergantian kepala sekolah. Adapun nama-nama kepala SMK Muhammadiyah Sekampung dari pertama hingga saat ini dapat penulis sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.

Daftar Nama Kepala SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, dari pertama berdiri sampai sekarang.

No	Nama	Periode
1.	Samsudin Subroto, S.Pd.M.Pd.	2010
2.	Indra Purnama Jaya, S.Kom.	2010-2011
3.	Sutjipto, A.Md.	2011-2012
4.	Winarto, S.Kom.	2012-2017
5.	Hendra Agus Wijaya, S.E	2018-sekarang

Sumber: Dokumentasi SMK Muhammadiyah Sekampung

2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Sekampung

Visi Sekolah: Menjadi Role Model pendidikan vokasi industri yang mencetak lulusan siap kerja, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, SMK Muhammadiyah Sekampung memiliki misi sebagai berikut:

- a. Membina peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia
- b. Menyelenggarakan pendidikan kejuruan berbasis kompetensi yang berwawasan lingkungan

- c. Mengembangkan sistem management mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan
- d. Meningkatkan “*link and match*” antara sekolah dengan industry
- e. Menerapkan program budaya kerja yang sesuai dengan dunia industry
- f. Memelihara dan memperluas jejaring kerjasama iduka (Industri dan dunia kerja)

3. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Sekampung

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah Sekampung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Sekampung

No	Nama Gedung/ Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	24	Ada/Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Ada/Baik
3	Ruang Guru	1	Ada/Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Ada/Baik
5	Perpustakaan	1	Ada/Baik
6	Laboratorium IPA	0	Tidak Ada
7	Laboratorium Komputer/Umum	1	Ada/Baik
8	Ruang Praktek Siswa TJKT	2	Ada/Baik
9	Ruang Praktik Siswa TO	1	Ada/Baik

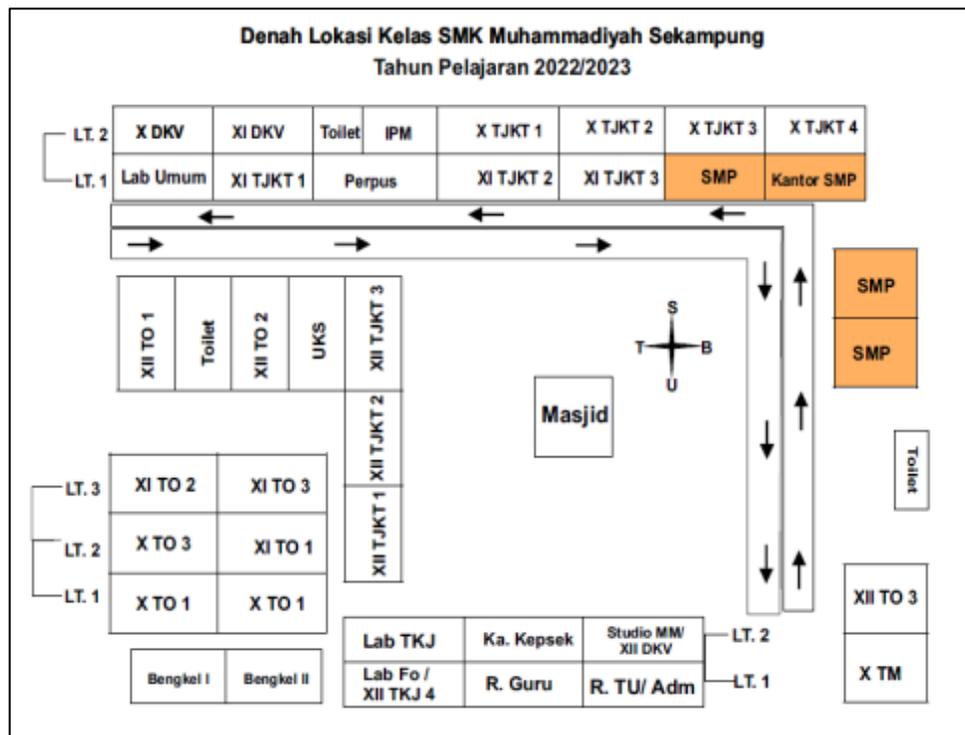
10	Ruang Praktik Siswa DKV	1	Ada/Baik
11	Ruang Praktik Siswa TP	1	Ada/Baik
12	Ruang Perpustakaan	1	Ada/Baik
13	Ruang UKS	1	Ada/Baik
14	Masjid	1	Ada/Baik
15	Aula	1	Ada/Baik
16	Kantin	4	Ada/Baik
17	WC Guru	2	Ada/Baik
18	WC Siswa	14	Ada/Baik
19	Lapangan Voli	1	Ada/Baik
20	Komputer	190	Ada/Baik
21	Meja Kursi Belajar	768	Ada/Baik
22	Mesin Printer	10	Ada/Baik
23	LCD Proyektor/Screen View	10	Ada/Baik
24	Matras	3	Ada/Baik
25	Pendingin Ruang	12	Ada/Baik
26	Kipas Angin	35	Ada/Baik
27	Parkiran Guru	1	Ada/Baik
28	Parkiran Siswa	1	Ada/Baik
29	Ruang Bk	1	Ada/Baik
30	Lapangan Futsal	1	Ada/Baik
31	Lapangan Basket	1	Ada/Baik

Sumber: SMK Muhammadiyah Sekampung

Dari hasil dokumentasi juga diperoleh denah lokasi sekolah sebagai berikut:

Gambar 1.

Denah Lokasi SMK Muhammadiyah Sekampung



Sumber: Dokumentasi SMK Muhammadiyah Sekampung

4. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Sekampung

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti, SMK Muhammadiyah Sekampung memiliki 56 guru yang berstatus sebagai Guru Tetap Persyarikatan (GTP) dan Guru Tidak Tetap (GTT) serta Karyawan atau staf yang berjumlah 7 orang yang berstatus sebagai Pegawai Tetap Persyarikatan (PTP) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT).

Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Muhammadiyah Sekampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Jumlah Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Sekampung

No.	Guru/Karyawan	Jumlah	Keterangan
1	Guru/Tenaga Pendidik	56	GTP: 34 GTT : 22
2	Karyawan	7	PTP:3 PTT: 4

Sumber: SMK Muhammadiyah Sekampung

Adapun data guru dan karyawan SMK Muhammadiyah Sekampung sebagai berikut:

Tabel 5.

Keadaan Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Sekampung

No.	Nama	Status	Jurusan Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang Diampu
1	Hendra Agus Wijaya, S.E.	GTP	Ekonomi Pembangunan	Kepala Sekolah
2	Suwarto, S.H.	GTP	Hukum Pidana	PPKn
3	Ledi Subroto, S.Pd.I.	GTP	Pendidikan Agama Islam	PAI dan Budi Pekerti
4	Jujuk Juharni, S.Pd.I.	GTT	Pendidikan Bahasa Arab	Bahasa Arab
5	Mugi Santoso, S. Kom.	GTP	Sistem Informasi	Kejuruan TJKT
6	Syah Bhagavad Gitajatin	GTP	Ilmu Pengetahuan Alam	Kejuruan TJKT
7	Agus Waluyo, S.Sos.	GTP	Ilmu Pemerintahan	Sejarah Indonesia
8	Leva Mardoto, S.Pd	GTP	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	PJOK

No.	Nama	Status	Jurusan Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang Diampu
9	Noni Pangastuti, S.Pd	GTP	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia
10	Abdul Hanif, M.Pd.I.	GTP	Pendidikan Agama Islam	Kemuhammadiyahan
11	Tri Nurhalimah, S.Pd.I.	GTP	Pendidikan Agama Islam	PAI dan Budi Pekerti
12	Novitasari, S.PPd.,Gr	GTP	Pendidikan Kimia	Kimia
13	Imam Basuki, S.Pd	GTP	Pendidikan Ekonomi	Kewirausahaan
14	Teguh Rahayu Selamat, S.Pd	GTP	Pendidikan Bahasa Inggris	IPAS
15	Muhamad Nurul Arifin, S.Pd.,Gr	GTP	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
16	Winda Mustika, S.Pd	GTP	Pendidikan Geografi	Seni Budaya
17	Rica Agustina, S.Pd	GTP	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
18	Ahyat Wahyudi	GTP	Teknik Komputer dan Jaringan	Kejuruan TJKT
19	Eka Septiningsih, S.Pd	GTP	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
20	Iim Arbaini, M.Pd.I.	GTP	Pendidikan Agama Islam	Bahasa Arab
21	Muhammad Yusuf, S.Pd	GTP	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan Konseling
22	Liberty Hilma Susanti, S.Pd.,Gr	GTP	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan Konseling

No.	Nama	Status	Jurusan Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang Diampu
23	Novi Liana Sari, S.Pd	GTP	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
24	Kiki Ardiansah, S.Pd	GTP	Pendidikan Fisika	Fisika
25	Agus Trianto	GTP	Mekanisasi Pertanian	Kejuruan TO
26	Purwadi, S.H.	GTP	Ilmu Hukum	PPKn
27	Yuyuk Tahyudin, S.Pd	GTP	Pendidikan Kimia	PJOK
28	Maita Ismaya, S.Pd	GTT	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Jepang
29	Dedek Efiriyadi, S.Kom	GTP	Sistem Informasi	Kejuruan TJKT
30	Linda Listyani, S.Pd., M.M.	GTT	Manajemen	Kewirausahaan
31	Dwi Fitriyani, S.H.	GTP	Hukum Ekonomi Syariah	Seni Budaya
32	Muid Sidik, S.E.	GTP	Ekonomi Syariah	Kejuruan DKV
33	Maria Ulfa, S.E.	GTP	Akuntansi	Pendidikan Fiqih
34	Robby Gunawan, S.Kom., M.Pd.	GTT	Sistem Informasi	Informatika
35	Ahmad Zainudin, S.Pd.I.	GTT	Pendidikan Agama Islam	Kemuhanna diyahan
36	Sunarno, S.Pd	GTP	Pendidikan Dunia Usaha/Administrasi Perkantoran	Seni Budaya
37	Ridwan, S.T.	GTP	Teknik Mesin	Kejuruan TO
38	Dina Pristiani, S.Pd	GTT	Pendidikan Matematika	Matematika

No.	Nama	Status	Jurusan Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang Diampu
39	Ahmad Zaini, S.T.	GTT	Teknik Mesin	Kejuruan TO
40	Angga Alif Saputro, S.Pd	GTP	Pendidikan Agama Islam	Tarikh Islam
41	Asmari	GTP	Teknik Komputer dan Jaringan	Kejuruan TJKT
42	Faisal Aznan	GTT	Teknik Komputer dan Jaringan	Pendidikan Fikih
43	Anisa Lutfi Fauziah, S.Pd	GTT	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Akidah Akhlak
44	Khoirul Anam	GTT	Teknik Komputer dan Jaringan	Kejuruan TJKT
45	Joni Mandang Prabowo, S.T	GTT	Teknik Mesin	Kejuruan TO
46	Ermawan, S.Sos.	GTT	Komunikasi Penyiaran Islam	Kejuruan DKV
47	Ilfaning Fadila	PTP	Ilmu Pengetahuan Alam	Tenaga Administrasi
48	Noviana Septi, S.Pd	GTT	Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Lampung
49	Siti Rohani, S.Pd	GTT	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan Konseling
50	Giri Halim, S.T	GTT	Teknik Mesin	Kejuruan TP
51	Nunik Setiorini, S.Pd	GTT	Pendidikan Matematika	Matematika
52	Bayu Puja Guna	PTT	Teknik Komputer dan Jaringan	Toolman
53	Reza Istianatus Soleha, S.Pd	GTT	Pendidikan Matematika	Matematika

No.	Nama	Status	Jurusan Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang Diampu
54	Aji Arif Nugroho, S.Pd	GTT	Pendidikan Matematika	Matematika
55	Muhammad Jalalludin, S.T	GTT	Teknik Mesin	Kejuruan TO
56	Royhan Arif Hendratama, S.Kom	GTT	Sistem Informasi	Kejuruan DKV
57	Abdullah Ftiri, A.Md.Pi	PTT	Perikanan	Toolman
58	Hera Fransiska, M.Ti	GTT	Teknik Informatika	Informatika
59	Vrensip Mahmudin, S.Pd	GTT	Pendidikan Olahraga	PJOK
60	Agung Indra Pratama	PTT	Teknik Komputer dan Jaringan	Tenaga Administrasi
61	Rega Frans Andian, S.Pd	PTT	Tadris Bahasa Inggris	Tenaga Administrasi
62	Jani Akmal	PTP	Ilmu Pengetahuan Sosial	Satpam
63	Nawawi	PTP	Ilmu Pengetahuan Sosial	Penjaga Sekolah

Sumber: SMK Muhammadiyah Sekampung

5. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung

Berdasarkan hasil dokumentasi, diperoleh data keadaan siswa tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah total siswa sebanyak 768 yang terbagi kedalam empat program keahlian dan 24 rombongan belajar, dengan jumlah siswa kelas X sebanyak 283.

Tabel 6.

Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung

Program Keahlian	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi	X	126	4
	XI	101	3
	XII	129	4
Teknik Otomotif	X	101	3
	XI	88	3
	XII	105	3
Desain Komunikasi Visual	X	37	1
	XI	35	1
	XII	29	1
Teknik Mesin	X	19	1
Total		770	24

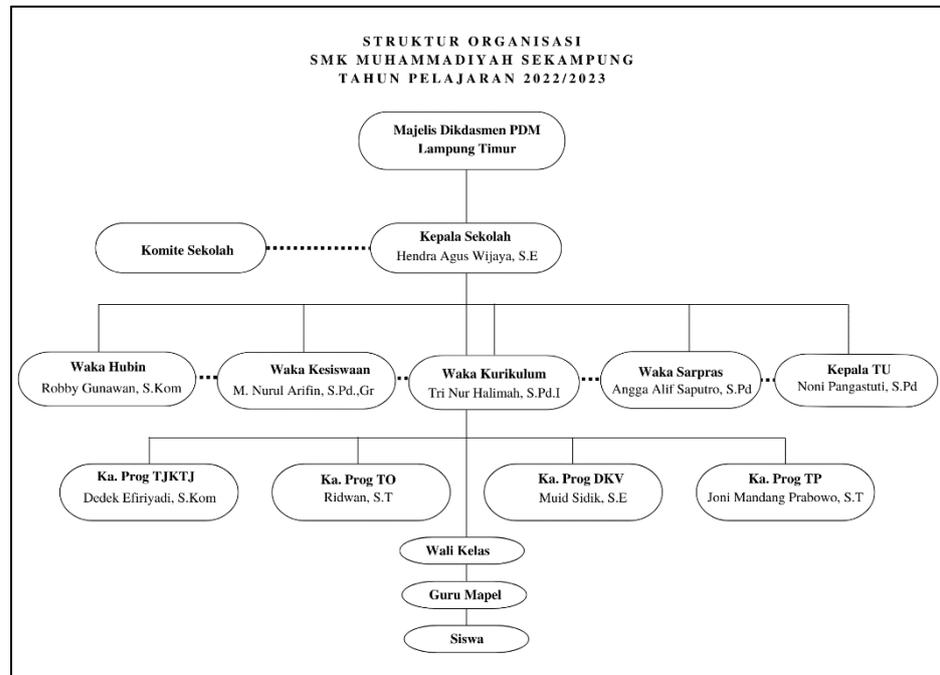
Sumber: SMK Muhammadiyah Sekampung

6. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung

Berdasarkan hasil dokumentasi, berikut ini penulis sajikan struktur organisasi yang ada di SMK Muhammadiyah Sekampung Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Gambar 2.

Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung



Sumber: SMK Muhammadiyah Sekampung

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung, peneliti akan memaparkan hasil temuan khusus dalam penelitian ini yaitu peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X, sebagai berikut:

- a. Peran guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi siswa

Motivasi merupakan salah satu hal yang penting dalam keberhasilan belajar peserta didik. Sebagai salah satu unsur manusiawi yang mendidik, mengajar dan melatih peserta didik. Seorang guru tentu memiliki peran dalam menumbuhkan atau meningkatkan motivasi tersebut. Seorang guru diharapkan mampu membangkitkan semangat atau mendorong peserta didik untuk memiliki motivasi belajar yang baik sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik pula. Peran yang dilakukan guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi beberapa kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sebagai berikut:

1) Perencanaan

Sebelum memasuki materi pembelajaran, guru pendidikan akidah akhlak akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran kepada siswa, hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru pendidikan akidah akhlak bahwa:

Biasanya sebelum masuk ke materi, saya sampaikan dulu tujuan belajar dari bab ini apa saja. Jadi biar siswa paham arahnya itu mau kemana dan apa saja yang harus dicapai dan mengapa kita harus mempelajarinya. (W/F1.6/02.12.22)

Berdasarkan wawancara di atas bahwa guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai agar siswa mengetahui apa yang akan dipelajari dan

mengapa hal itu perlu untuk dipelajari sehingga akan timbul ketertarikan untuk belajar. Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu siswa bahwa:

Sebelum masuk ke bab baru, dijelaskan dulu kenapa kita harus mempelajari materi itu. Saya lebih tertarik belajar sesuatu kalau tahu manfaat mempelajari itu apa, daripada cuma dijelaskan saja tapi tidak tahu tujuannya mau apa. (W/S.1/F1.9/02.12.22)

Hasil wawancara tersebut turut membenarkan bahwa penyampaian tujuan belajar sangat penting dilakukan untuk menimbulkan *interest* siswa.

2) Pelaksanaan

Upaya menumbuhkan motivasi siswa merupakan serangkaian kegiatan yang terencana dan terarah. Peran guru pendidikan akidah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa juga dengan cara menumbuhkan motivasi yang selama ini dilakukan dalam berdasarkan wawancara adalah sebagai berikut:

a) Sebagai fasilitator

Sebagai seorang guru, guru pendidikan akidah akhlak mengupayakan agar siswa tidak merasa bosan di kelas dengan cara menggunakan metode mengajar yang bervariasi, seperti yang diungkapkan:

Karena anak-anak itu saya perhatikan terkadang memperhatikan terkadang juga tidak, malah mengobrol sendiri, biasanya kalau sudah seperti itu saya memakai metode belajar yang lain, seringnya saya bagi

kelompok dan diskusi kemudian nanti hasil diskusi mereka itu dipresentasikan. (W/G/F1.9/02.12.22)

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama Selbilial Dini Palupi, ia mengatakan bahwa:

Kalau pelajaran akidah akhlak, kita dibagi kelompok diskusi, setelah itu hasil diskusinya dipresentasikan di depan kelas. Nanti baru diulas lagi materinya setelah presentasi. (W/S.2/F1.9/02.12.22)

Berdasarkan wawancara tersebut, guru melakukan metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan di kelas dan tetap semangat belajar. Selain itu, Ibu Anisa juga menggunakan variasi media belajar, seperti yang diungkapkan saat wawancara bahwa:

Agar tidak monoton, saya juga pakai media belajar yang beda-beda. Saya memanfaatkan *handphone* anak-anak. Di sekolah kami ini anak boleh bawa *handphone* dengan tujuan untuk mencari sumber belajar lain sekaligus alat belajar mereka. Karena jarang pakai proyektor. Jadi saya kirim video atau gambar ke grup kelas mereka (W/G/F1.7/02.12.22)

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu siswa bernama Ahmad Anwarul Iman Al Faqih, mengungkapkan bahwa:

Selain pakai papan tulis, bu Anisa memperbolehkan kita cari sumber lain dari internet, atau kadang-kadang kirim video atau gambar ke grup kelas. (W/S.1/F1.7/02.12.22)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa guru pendidikan akidah akhlak berusaha untuk menggunakan

media belajar yang beragam dan sumber belajar lain guna menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode belajar dan media belajar merupakan upaya agar proses belajar terasa menyenangkan.

b) Memberikan hadiah dan pujian

Memberikan hadiah dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, hal ini semata-mata bukan karena siswa itu menginginkan hadiah tersebut, akan tetapi dia ingin diakui kemampuannya sehingga layak mendapatkan hadiah tersebut. Seperti yang diucapkan oleh Ibu Anisa Lutfi Fauziah.

Untuk membuat mereka tertantang dan semangat, saya kasih iming-iming. Seringnya uang, meskipun jumlahnya hanya sedikit, tapi saya kasih tahu kalau yang penting itu bukan hadiahnya tapi alasan kenapa dapat hadiahnya. (W/G/F1.2/02.12.22)

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh salah satu siswa yang menjadi semangat ketika diberikan janji akan diberi hadiah.

Suka kalau dikasih hadiah, kadang-kadang bukan mau hadiahnya, tapi kan jadi kebanggaan tersendiri. (W/S.3/F1.4/02.12.22)

Selain itu, ibu Anisa juga memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan di kelas dengan tujuan agar mereka merasa dihargai dan lebih antusias dalam belajar, ibu Anisa mengungkapkan bahwa:

Untuk memancing siswa bertanya atau lebih aktif, saya kasih pertanyaan. Bisa tentang materi minggu lalu atau

yang barusan dibahas, meskipun jawabannya kurang tepat tapi tetap saya puji, jadi agar mereka merasa dihargai dan jadi ada interaksi atau imbal balik disitu. Bentuk pujiannya kalau saya sederhana, biasanya saya doakan mereka langsung.(W/G/F1.2/02.12.22)

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari siswa bernama Azumi Azzahra yang mengatakan bahwa:

Kalau dikasih pujian ya senang, soalnya berarti kan apa yang kita omongin itu didenger sama guru, biasanya pujiannya itu bu Anisa bilang, “bagus”, terus, “semoga jadi orang sukses ya”. (W/S.3/F1.4/02.12.22)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru pendidikan akidah akhlak memberikan hadiah dan pujian kepada siswa dengan tujuan agar mereka termotivasi untuk mendapatkan penghargaan tersebut dengan cara mengikuti pelajaran dengan baik. Keinginan siswa mendapatkan pujian atau hadiah tersebut karena adanya kebutuhan untuk mencapai hasil, yaitu mendapatkan pujian dari guru.

c) Memberikan hukuman

Hukuman diberikan dengan maksud agar siswa lebih bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya dan belajar untuk disiplin. Meskipun hukuman itu sesuatu yang dianggap negatif tetapi dalam hal ini memiliki tujuan yang baik dan diharapkan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Seperti yang dikatakan oleh ibu Anisa:

Iya memang kan selain memberikan hadiah, saya juga memberikan hukuman. Jadi agar seimbang, ada *reward*

ada *punishment*. Tujuannya diberi hukuman juga sebetulnya baik. Pertama agar siswa itu disiplin, karena di sekolah kan belajar untuk disiplin. Mereka kan sudah SMK, sudah besar jadi sudah harus paham kalau setiap tindakan itu ada konsekuensi yang harus ditanggung. Saya buat perjanjian belajar dengan siswa. Nah salah satu perjanjian itu isinya ya tentang hukuman. (W/G/F1.3/02.12.22)

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang pernah mendapatkan hukuman di kelas saat pelajaran pendidikan akidah akhlak, ia mengatakan:

Kalau melanggar perjanjian diberi hukuman, waktu itu saya disuruh milih mau hafalan ayat apa gara-gara saya tidak mengerjakan tugas. Setelah dikasih hukuman itu besoknya jadi ga mau melanggar lagi. (W/S.5/F1.6/02.12.22)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pemberian *punishment* atau hukuman dapat memberikan efek yang baik dengan catatan guru mengetahui tujuan diberikannya hukuman. Selain itu hal ini juga mengajarkan kedisiplinan bagi siswa dan salah satu pendorong motivasi yang berasal dari luar atau faktor eksintrik.

d) Mengelola kelas

Dalam rangka untuk menciptakan iklim belajar yang nyaman dan kondusif diperlukan adanya pengelolaan kelas yang baik. Sehingga diharapkan materi yang disampaikan mampu diserap dengan baik oleh siswa. Seperti yang dikatakan oleh ibu Anisa bahwa:

Membuat keadaan kelas kondusif itu memang agak sulit ya, dan tidak semua siswa itu mengikuti arahan guru, ada saja siswa yang kadang asyik sendiri sehingga mengganggu temannya, ada juga yang ngobrol. Jadi saya pisahkan tempat duduk siswa yang biasanya kalau berdekatan itu ngobrol dan memgganggu. Selain itu ya perlu juga melakukan persiapan sebelum masuk kelas, hari ini anak-anak kegiatan mau bagaimana, alatnya apa saja, itu harus disiapkan, jadi kita bisa mengukur anak itu kira-kira nanti di kelas akan seperti apa. (W/G/F1.8/02.12.22)

e) Membimbing

Salah satu peran yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa yaitu membimbing. Peran ini sangat penting untuk dilakukan oleh guru karena salah satu tugas guru adalah membimbing selain mengajar dan melatih. Hal yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan membantu kesulitan belajar siswa. Seperti yang dikatakan oleh guru pendidikan akidah akhlak:

Mengatasi siswa yang kurang semangat, lesu, yang pasti saya kasih guyonan ya biar suasana cair dan rileks begitu, jadi anak ngerasa enjoy dan nyaman kalau minggu depan anaknya masih sama dan itu terus menerus ya saya panggil anaknya, terus saya ajak ngobrol, saya cari tahu dulu penyebabnya, apa ada masalah dengan teman di kelas atau di ada masalah di rumah jadi dibawa sampe di sekolah. Meskipun ya ga semua anak terbuka dan mau cerita, ya gapapa. Dari situ kan saya jadi bisa memberikan masukan, nasihat yang sesuai dengan yang dia butuhkan. (W/G/F1.1/02.12.22)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa selain melakukan hal-hal yang bersifat teknis dan umum, guru juga melakukan pendekatan secara personal dan

emosional. Motivasi siswa merupakan sesuatu yang muncul dari dalam dirinya sendiri, sehingga jika siswa merasa dalam dirinya ada sesuatu yang salah atau merasa tidak nyaman, seorang guru akan berusaha membantu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Guru pendidikan akidah akhlak juga melakukan komunikasi dengan wali kelas, sebagaimana yang disampaikan:

Motivasi belajar siswa di kelas saya alhamdulillah cukup baik, guru pendidikan akidah akhlak juga sejauh mana komunikasi jika ada siswa yang bermasalah di kelas, nanti biasanya saya panggil anaknya, kalau masih belum selesai, ya saya komunikasikan dengan orang tua.
(W/WK/F1.1/02.12.22)

f) Memberikan nasihat

Nasihat diberikan dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang baik atau memunculkan daya pendorong dari dalam diri siswa yang untuk melakukan yang terbaik di setiap proses pembelajaran, seperti yang dikatakan guru pendidikan akidah akhlak:

Selain itu, cara yang saya lakukan agar mereka semangat dan termotivasi salah satunya kasih nasihat. Anak-anak kan sudah besar ya, mereka itu sudah bisa melihat dan menilai sendiri bagaimana orang tua mereka bekerja agar anaknya bisa sekolah, jadi ya saya kasih renungan, saya ajak berpikir sesuatu yang sensitive, biasanya orang tua. Sejauh ini ya kalau sudah membahas tentang orang tua, mereka terlihat langsung lebih baik ya.
(W/G/F1.1/02.12.22)

3) Evaluasi dan hasil

Evaluasi adalah salah satu dari serangkaian penting yang harus dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dan guru.

Seperti yang dikatakan guru pendidikan akidah akhlak:

Pengambilan nilai itu salah satunya dari ulangan harian ya, anak-anak yang punya motivasi belajar yang baik itu hasil belajar juga biasanya ya baik. Jadi salah satu cara agar mereka termotivasi buat belajar ya ulangan. Selain itu, inikan mapel akidah akhlak, penerapannya langsung di kehidupan sehari-hari dan langsung dapat dilihat dari bagaimana akhlak atau perilaku anak-anak. Jadi, kalo motivasinya bagus, hasil belajar bagus nah ini harus tercermin juga dari keseharian mereka bagaimana(W/G/F1.5/02.12.22)

Hal ini juga diperkuat dengan pendapat salah satu siswa yang menyatakan bahwa:

Kalau tau besok ulangan ya malamnya pasti belajar, biar nilainya bagus. (W/S.4/F1.5/02.12.22)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa salah satunya dari hasil belajar siswa. Kegiatan evaluasi juga sekaligus menjadi cara untuk menumbuhkan motivasi belajar itu sendiri. Selain itu menurut guru pendidikan akidah akhlak terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari awal masuk sekolah dengan keadaan sekarang:

Kalau dibilang meningkat atau tidak, sifatnya fluktuatif ya. Berubah-ubah, jadi meskipun terencana arahnya agar mereka termotivasi, tapi kan di lapangan, keadaannya itu tidak selalu ideal. Jadi satu siswa dengan siswa yang lain treatmentnya tidak semua bisa disamakan. Tapi *alhamdulillah* sejauh ini, motivasi belajar mereka ya meningkat. Nilai penilaian

harian mereka dari dari awal masuk sampai sekarang ya ada peningkatan. (W/G/F1.10/02.12.22)

Berdasarkan wawancara tersebut, diperoleh data bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar, hal ini salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa, sebagai berikut:

Tabel 7.

Daftar nilai Penilaian Formatif Siswa Tujuan Pembelajaran 1

Mata Pelajaran: Pendidikan Akidah Akhlak

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Achmad Arya Saputra	X DKV	50
2	Afdah firdainy	X DKV	76
3	agis dilya amaira	X DKV	82
4	Ahmad Radit Ramadhan	X DKV	82
5	AKBAR ADITYA	X DKV	60
6	Amellya Nugroho	X DKV	80
7	Angela Rastama Ginting	X DKV	80
8	Angeli Dwitama Ginting	X DKV	92
9	Angelika Saputri	X DKV	84
10	Bagus ardian	X DKV	66
11	Della Ameliya	X DKV	80
12	Devi Ayunda sari	X DKV	78
13	Dina septiana	X DKV	60
14	Elsa fitriana	X DKV	64
15	Fiky yanuar	X DKV	56
16	Gandis Kurniasari	X DKV	88
17	Kamalia Niza Lutfiana	X DKV	52
18	Kharisma adhelia Pratiwi	X DKV	56
19	KHOIRUNNISA AZ ZAHRA	X DKV	84
20	M.izdhar ligar pradana	X DKV	54
21	Muhammad Wahyu Abdillah	X DKV	66
22	Nafdika Muhammad Ramadhan	X DKV	60
23	Nickita valentina	X DKV	20
24	Putra dwi ramadhani	X DKV	34
25	QISTI KHOIRUROHMA	X DKV	68

26	Rayhan Wijananda Zein	X DKV	78
27	Refan Al Ayubi	X DKV	66
28	Rizki Bagus Setiawan	X DKV	72
29	Vika Ayu Pratiwi	X DKV	82
30	Ade Husna Ramadhani	X TJKT 1	62
31	Adi trimuryanto	X TJKT 1	74
32	Aditya nur Kholik	X TJKT 1	66
33	Agies Irawan	X TJKT 1	66
34	Ahmad Anwarul Iman Al faqih	X TJKT 1	80
35	Alif ayunda atasya maulidia	X TJKT 1	80
36	BAGAS DWI EFENDI	X TJKT 1	52
37	Dava Haikal Anggoro	X TJKT 1	64
38	DELA SAPUTRI	X TJKT 1	90
39	Eis Trijayanti	X TJKT 1	74
40	Fadila Fauziah	X TJKT 1	66
41	Farid maulana	X TJKT 1	74
42	Fatoni Kurniawan	X TJKT 1	82
43	Galih Surya Wiguna	X TJKT 1	82
44	Intan Fika maulyani	X TJKT 1	80
45	JENI RAHMATIN NEZA	X TJKT 1	80
46	Khavid al Munawar	X TJKT 1	58
47	Latif Adi saputra	X TJKT 1	76
48	M AZHARIL AGHIKA NUGRAHA	X TJKT 1	34
49	Marcello albany	X TJKT 1	50
50	Muhammad Zuhul Pamungkas	X TJKT 1	84
51	NADIN TASYA KHUMAIRA	X TJKT 1	88
52	Naila Astiasari	X TJKT 1	86
53	Prastyo wati	X TJKT 1	72
54	Putri meilani	X TJKT 1	68
55	REYHAN DICKY FADILA	X TJKT 1	60
56	RIVAT ANDIKA PUTRA	X TJKT 1	68
57	Salma Febiola	X TJKT 1	62
58	Syifa Olivia	X TJKT 1	82
59	Umi dwi septiani	X TJKT 1	52
60	Vera Agustine	X TJKT 1	64
61	Vika Aditya	X TJKT 1	84
62	Yahya saka Pratama	X TJKT 1	64
63	Aga Dwi Saputra	X TJKT 2	80
64	AGUS AHMAD WAHYUDI	X TJKT 2	68

65	Agus Wahyudi	X TJKT 2	80
66	Ahmad vajis Saputra	X TJKT 2	58
67	ALISA EKA SEPTIANA	X TJKT 2	82
68	Anggi cerelia	X TJKT 2	80
69	Azumi zahra khaerunnisa	X TJKT 2	54
70	David rizky saputra	X TJKT 2	74
71	FIKO PUTRA ARFINDO	X TJKT 2	76
72	FIRGIE AJI BAYU SAPUTRA	X TJKT 2	78
73	FITRIYA AZIZAH	X TJKT 2	64
74	Ghalib Nova Ardhana	X TJKT 2	80
75	Kholik fihar mansyah	X TJKT 2	46
76	Liana firnanda	X TJKT 2	68
77	MARSA AMELIA	X TJKT 2	74
78	Maulia Hamidah	X TJKT 2	78
79	Melinda Farani	X TJKT 2	84
80	Nandin Novita Sari	X TJKT 2	80
81	Nia Ramadhani	X TJKT 2	72
82	Putri Rahma Dwi Okti yani	X TJKT 2	66
83	Rani Suci Nurlianti	X TJKT 2	74
84	Revina sari	X TJKT 2	72
85	Ricky genio mafhyur	X TJKT 2	60
86	sandika pitra ardiantara	X TJKT 2	80
87	Septian Firmansyah	X TJKT 2	74
88	TARA TEDIYANA	X TJKT 2	72
89	Vika Amelia	X TJKT 2	78
90	Wahyu bagus firmansyah	X TJKT 2	60
91	WINDI DWI LESTARI	X TJKT 2	80
92	Zevana Davi Alfaro	X TJKT 2	74
93	Aldo Fernando	X TJKT 3	60
94	Ali musthofa	X TJKT 3	78
95	Anis Septiana	X TJKT 3	64
96	anisa putri ramadani	X TJKT 3	76
97	ANJAS DEWANTORO	X TJKT 3	80
98	Arfi dianita	X TJKT 3	76
99	Ari suryawan	X TJKT 3	82
100	Bima sadewa	X TJKT 3	82
101	David Ardiansyah Pratama	X TJKT 3	60
102	Difan Aska Asfari	X TJKT 3	70
103	Dimas Saputra	X TJKT 3	60
104	Dwi ayu cahyani	X TJKT 3	60

105	FAREL ADITAMA	X TJKT 3	74
106	Gita Ramadani	X TJKT 3	74
107	Joananta	X TJKT 3	84
108	Marcellina	X TJKT 3	90
109	Mochamad Hengki Kurniawan	X TJKT 3	64
110	Nabila Hairina	X TJKT 3	80
111	Nur Sigit Dwi soni	X TJKT 3	70
112	NURUL MERLINDA PUTRI	X TJKT 3	64
113	Putri Ayu Ningsih	X TJKT 3	74
114	Rafly candra winata	X TJKT 3	72
115	Santi aliyana putri	X TJKT 3	82
116	Selbilia Dini Palupi	X TJKT 3	78
117	Suci Oflains	X TJKT 3	66
118	Zulita Meisani	X TJKT 3	78
119	Adi Pratama	X TJKT 4	74
120	Afrizal alyana putra	X TJKT 4	78
121	AGUNG RAMADHAN	X TJKT 4	58
122	Ahmad Syaikhudin	X TJKT 4	84
123	ALINTANG HERNAWATI	X TJKT 4	76
124	Andini Agustin	X TJKT 4	84
125	APRILLYA MESWANTI	X TJKT 4	68
126	Bagas Nanda Saputra	X TJKT 4	68
127	DESTARA ARDINTA PUTRI	X TJKT 4	66
128	Diana nur Fadilah	X TJKT 4	68
129	Dimas aji pangestu	X TJKT 4	70
130	Diva aulia putri	X TJKT 4	76
131	Faiz Zaki Azria	X TJKT 4	82
132	Fenti cahyani	X TJKT 4	50
133	Icha zulmiar shavira	X TJKT 4	82
134	Izulputraramadhan	X TJKT 4	50
135	Juwita lestari	X TJKT 4	74
136	Mia nurhasanah	X TJKT 4	76
137	Muhammad Rangga Alfian	X TJKT 4	82
138	Nando febiansyah	X TJKT 4	58
139	Prasetyo	X TJKT 4	70
140	Rafli Zulkarnain	X TJKT 4	68
141	Reyhan Zakaria	X TJKT 4	72
142	RIDHO SAPUTRA	X TJKT 4	62
143	Sabella indriyani	X TJKT 4	70
144	Salwa febiola	X TJKT 4	70

145	Surya Dwi Saputra	X TJKT 4	84
Rata-rata			71

Sumber: Dokumentasi guru pendidikan akidah akhlak kelas X

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada saat pelaksanaan evaluasi berikutnya, yaitu penilaian formatif tujuan pembelajaran 2 sebagai berikut:

Tabel 8.

Daftar Nilai Penilaian Formatif Tujuan Pembelajaran 3

Mata Pelajaran: Pendidikan Akidah Akhlak

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Achmad Arya Saputra	X DKV	64
2	Afdah firdainy	X DKV	88
3	agis dilya amaira	X DKV	84
4	Ahmad Radit Ramadhan	X DKV	84
5	AKBAR ADITYA	X DKV	64
6	Amellya Nugroho	X DKV	80
7	ANGELA RASTAMA GINTING	X DKV	84
8	Angeli Dwitama Ginting	X DKV	80
9	Angelika saputri	X DKV	80
10	Bagus ardian	X DKV	60
11	Della Ameliya	X DKV	80
12	Devi Ayunda sari	X DKV	80
13	Dina septiana	X DKV	80
14	Elsa fitirana	X DKV	80
15	Fiky yanuar	X DKV	72
16	Gandis kurniasari	X DKV	76
17	Kamalia Niza Lutfiana	X DKV	72
18	Kharisma adhelia Pratiwi	X DKV	72
19	KHOIRUNNISA AZ ZAHRA	X DKV	76
20	M.izdhar ligar pradana	X DKV	60
21	Muhammad Wahyu Abdillah	X DKV	80
22	Nafdika Muhammad Ramadhan	X DKV	60

23	Nickita valentina	X DKV	72
24	Putra dwi ramadhani	X DKV	80
25	QISTI KHOIRUROHMA	X DKV	80
26	Rayhan Wijananda Zein	X DKV	88
27	Refan Al Ayubi	X DKV	88
28	Rizki Bagus Setiawan	X DKV	92
29	Vika Ayu Pratiwi	X DKV	64
30	Ade Husna Ramadhani	X TJKT 1	68
31	Adi trimuryanto	X TJKT 1	68
32	Aditya nur kholik	X TJKT 1	56
33	Agies Irawan	X TJKT 1	84
34	Ahmad Anwarul Iman Al faqih	X TJKT 1	84
35	Alif ayunda atasya maulidia	X TJKT 1	64
36	BAGAS DWI EFENDI	X TJKT 1	64
37	Dava Haikal Anggoro	X TJKT 1	76
38	DELA SAPUTRI	X TJKT 1	64
39	Eis Trijayanti	X TJKT 1	36
40	Fadila Fauziah	X TJKT 1	80
41	Farid maulana	X TJKT 1	84
42	Fatoni Kurniawan	X TJKT 1	80
43	Galih Surya Wiguna	X TJKT 1	88
44	Intan Fika maulyani	X TJKT 1	80
45	JENI RAHMATIN NEZA	X TJKT 1	88
46	KHAVID AL MUNAWAR	X TJKT 1	84
47	Latif Adi saputra	X TJKT 1	80
48	M AZHARIL AGHIKA NUGRAHA	X TJKT 1	72
49	Marcello albany	X TJKT 1	76
50	Muhammad Zuhul Pamungkas	X TJKT 1	80
51	NADIN TASYA KHUMAIRA	X TJKT 1	76
52	Naila Astiasari	X TJKT 1	80
53	Prastyo wati	X TJKT 1	76
54	Putri meilani	X TJKT 1	88
55	REYHAN DICKY FADILA	X TJKT 1	76
56	RIVAT ANDIKA PUTRA	X TJKT 1	84
57	Salma Febiola	X TJKT 1	96
58	Syifa olivia	X TJKT 1	80
59	Umi dwi septiani	X TJKT 1	80
60	Vera Agustin	X TJKT 1	80
61	VIKA ADITYA	X TJKT 1	52

62	Yahya saka Pratama	X TJKT 1	52
63	Aga Dwi Saputra	X TJKT 2	80
64	AGUS AHMAD WAHYUDI	X TJKT 2	76
65	Agus Wahyudi	X TJKT 2	84
66	AHMAD VAJIS SAPUTRA	X TJKT 2	52
67	Alisa Eka Septiana	X TJKT 2	84
68	ANGGI CERELIA	X TJKT 2	76
69	Azumi zahra khaerunnisa	X TJKT 2	68
70	DAVID RIZKY SAPUTRA	X TJKT 2	76
71	FIKO PUTRA ARFINDO	X TJKT 2	76
72	FIRGIE AJI BAYU SAPUTRA	X TJKT 2	80
73	Fitriya azizah	X TJKT 2	68
74	Ghalib Nova Ardhana	X TJKT 2	76
75	Kholik fihar mansyah	X TJKT 2	84
76	Liana firnanda	X TJKT 2	60
77	MARSA AMELIA	X TJKT 2	60
78	Maulia Hamidah	X TJKT 2	76
79	Melinda Farani	X TJKT 2	88
80	Nandin Novita Sari	X TJKT 2	80
81	Nia Ramadhani	X TJKT 2	80
82	Putri Rahma Dwi Okti yani	X TJKT 2	76
83	Rani Suci Nurlianti	X TJKT 2	80
84	Revina sari	X TJKT 2	76
85	Ricky genio mafhyur	X TJKT 2	64
86	sandika pitra ardiantara	X TJKT 2	70
87	Septian Firmansyah	X TJKT 2	72
88	TARA TEDIYANA	X TJKT 2	76
89	VIKA AMELIA	X TJKT 2	80
90	Wahyu bagus firmansyah	X TJKT 2	92
91	WINDI DWI LESTARI	X TJKT 2	72
92	Zevana davi alfaro	X TJKT 2	76
93	Aldo Fernando	X TJKT 3	88
94	Ali musthofa	X TJKT 3	64
95	Anis septiana	X TJKT 3	80
96	Anisa putri ramadani	X TJKT 3	80
97	ANJAS DEWANTORO	X TJKT 3	76
98	Arfi dianita	X TJKT 3	76
99	Ari suryawan	X TJKT 3	96
100	Bima sadewa	X TJKT 3	80

101	David Ardiansyah Pratama	X TJKT 3	96
102	Difan Aska Asfari	X TJKT 3	84
103	Dimas Saputra	X TJKT 3	88
104	Dwi ayu cahyani	X TJKT 3	84
105	FAREL ADITAMA	X TJKT 3	96
106	GITA RAMADANI	X TJKT 3	88
107	Joananta	X TJKT 3	92
108	Marcellina	X TJKT 3	80
109	MOCHAMAD HENGKI KURNIAWAN	X TJKT 3	64
110	Nabila Hairina	X TJKT 3	80
111	Nur Sigit Dwi soni	X TJKT 3	88
112	Nurul Merlinda Putri	X TJKT 3	68
113	PUTRI AYU NINGSIH	X TJKT 3	88
114	Rafly Candra winata	X TJKT 3	68
115	Santi Aliyana Putri	X TJKT 3	68
116	Selbilial Dini Palupi	X TJKT 3	80
117	Suci Oflains	X TJKT 3	96
118	Zulita Meisani	X TJKT 3	88
119	Adi Pratama	X TJKT 4	76
120	Afrizal alyana putra	X TJKT 4	72
121	AGUNG RAMADHAN	X TJKT 4	52
122	Ahmad Syaikhudin	X TJKT 4	76
123	ALINTANG HERNAWATI	X TJKT 4	76
124	Andini Agustin	X TJKT 4	84
125	APRILLYA MESWANTI	X TJKT 4	76
126	Bagas Nanda Saputra	X TJKT 4	60
127	DESTARA ARDINTA PUTRI	X TJKT 4	76
128	Diana nur Fadilah	X TJKT 4	84
129	Dimas aji pangestu	X TJKT 4	36
130	Diva aulia putri	X TJKT 4	96
131	Faiz Zaki Azria	X TJKT 4	88
132	fenti cahyani	X TJKT 4	60
133	Icha zulmiar shavira	X TJKT 4	76
134	Izulputraramadhan	X TJKT 4	60
135	Juwita lestari	X TJKT 4	80
136	Mia nurhasanah	X TJKT 4	80
137	Muhammad Rangga Alfian	X TJKT 4	88
138	Nando febiansyah	X TJKT 4	60
139	Prasetyo	X TJKT 4	76

140	Raflii Zulkarnain	X TJKT 4	76
141	Reyhan Zakaria	X TJKT 4	76
142	RIDHO SAPUTRA	X TJKT 4	80
143	Sabella indriyani	X TJKT 4	72
144	Salwa febiola	X TJKT 4	74
145	Surya Dwi Saputra	X TJKT 4	86
Rata-rata			76

Sumber: Dokumentasi guru pendidikan akidah akhlak kelas X

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata pada mata pelajaran pendidikan akidah akhlak, dari 71 menjadi 76.

b. Faktor pendukung dan hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X

1) Faktor pendukung

Peneliti menggali informasi tentang faktor pendukung guru untuk meningkatkan motivasi siswa melalui wawancara dan observasi, sebagai berikut:

a) Faktor guru

Salah satu faktor yang mendukung tumbuhnya motivasi belajar siswa adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas dan membuat suasana kelas nyaman untuk siswa belajar, hal ini terlihat dari observasi yang peneliti lakukan. Pada saat mengajar guru pendidikan akidah akhlak mengelola kelasnya dengan baik, dengan memastikan keadaan kelas bersih agar siswa nyaman belajar dan memulai pelajaran dengan *ice breaking* sehingga siswa terlihat antusias dan bersemangat

memulai pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dengan keterangan kepala sekolah sebagai berikut:

Guru akidah akhlak sejauh yang saya lihat menjalankan tugasnya dengan baik, kalau pengelolaan kelas saya memang tekankan kepada guru-guru untuk selalu memastikan lingkungan belajar siswa itu nyaman dulu, bersih, menyenangkan, pengaturan tempat duduk juga disesuaikan, biar siswa tidak bosan, siswa juga merasa aman di kelas, sehingga harapannya proses belajar mengajar itu akan berlangsung dengan baik, siswanya senang belajar. (W/KS/F1.1/02.12.22)

b) Dukungan orang tua

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah faktor eksternal dimana lingkungan keluarga merupakan bagian yang memegang peranan penting. Seorang individu memiliki kebutuhan untuk menyenangkan orang lain, salah satunya adalah orang tua, hal ini seperti yang diungkapkan oleh siswa bernama Selbilial Palupi, sebagai berikut:

Yang membuat semangat belajar karena orang tua juga, soalnya kan suka dibilang kalau sekolahnya harus bener-bener, harus serius, kalau bisa ya berprestasi. (W/S.2/F1.1/02.12.2022)

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa faktor orang tua menjadi pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai figur yang siswa hormati, maka keinginan orang tua dapat menjadi tujuan bagi siswa dan tujuan itulah yang akan menumbuhkan motivasi untuk belajar dan mencapai keberhasilan, seperti yang dikatakan oleh Anwarul Iman Al-Faqih, sebagai berikut:

Soalnya kan bapak sama ibu itu meskipun tidak secara langsung bilang kalau saya harus pintar di sekolah, tapi kan pasti orang tua senang kalau saya berprestasi, terus di sekolah ini ada beasiswa untuk yang berprestasi juga, jadi ya pasti lumayan meringankan beban orang tua juga (W/S.1/F1.1/02.12.22)

Hal ini juga senada seperti yang dikatakan oleh wali kelas siswa, sebagai berikut:

Hal yang menurut saya sangat berpengaruh untuk menumbuhkan motivasi siswa itu dukungan orang tua ya, anak yang kondisi di rumah nya baik, dukungan orang tua juga baik, di kelas itu cenderung motivasi nya juga kuat, beda dengan anak-anak yang *broken home*, cenderung kurang termotivasi untuk belajar, di kelas juga *cuek*, ya intinya ga fokus belajar. (W/WK/F1.2/02.12.22)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dukungan dari orang tua sangat penting dalam motivasi belajar siswa.

2) Faktor penghambat

Melalui wawancara dan observasi di lapangan, peneliti mendapatkan informasi terkait faktor apa saja yang menghambat guru dalam perannya meningkatkan motivasi siswa, sebagai berikut:

a) Kurangnya minat terhadap pelajaran pendidikan akidah akhlak

Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar. Sehingga siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran tersebut mengakibatkan

motivasi untuk mempelajarinya juga kurang, hal ini seperti yang dikatakan oleh Azumi Azzahra, bahwa:

Saya lebih suka pelajaran videografi atau produktif yang lain daripada pelajaran agama, apalagi kan kebanyakan pelajaran akidah akhlak itu nasihat ceramah gitu, jadi kadang bosan. (W/S.3/F1.3/02.12.22)

Hal ini juga diungkapkan oleh siswa bernama Surya, dia berkata:

Pelajarannya apa ya, materinya itu mirip seperti di pelajaran agama yang lain. Jadi kayak diulang-ulang gitu pembahasannya, makanya ya kurang begitu semangat. (W/S.4/F1.3/02.12.22)

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung, pada saat pembelajaran pendidikan akidah akhlak berlangsung. Siswa terlihat bersemangat di kelas, meskipun tidak semuanya dan masih ada yang mengobrol, mengganggu temannya di kelas, akan tetapi kelas terlihat relatif kondusif. (OB/F2.2/04/12.22)

b) Banyaknya siswa yang belum lancar membaca al-Qur'an

Akidah akhlak merupakan cabang mata pelajaran dari pendidikan agama islam, sehingga didalamnya terkandung ayat-ayat al-Qur'an yang perlu dibaca, dipahami artinya untuk kemudian diresapi maknanya dan dijalankan di kehidupan sehari-hari, kemampuan siswa yang kurang bisa membaca al-Qur'an menjadi salah satu faktor penghambat dalam

pembelajaran akidah akhlak, berikut hasil wawancara dengan guru pendidikan akidah akhlak:

Namanya pelajaran akidah akhlak, jadi anak di tujuan belajar memang ada anak-anak itu harus bisa membacanya dengan baik dan benar agar bisa memahami dengan baik, tapi karena banyak dari anak-anak yang tidak lancar bacanya, dan waktu pelajarannya hanya sebentar, kan ga mungkin hanya dihabiskan untuk mengajarkan anak membaca al-Qur'an karena kan ada materi yang harus disampaikan dan dipahami juga. (W/G/F2.2./02.12.22)

Dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut, maka guru melakukan beberapa hal untuk mengatasinya, sebagai berikut:

- a) Mengawali kelas dengan *ice breaking* dan mengadakan kuis, di bagian penutup pembelajaran.
- b) Memberi nasihat secara personal kepada siswa.
- c) Mengawali 15 menit pertama untuk membaca al-Qur'an di setiap pagi sebelum belajar.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka peran guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah meliputi 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X

Kegiatan perencanaan dilakukan sebelum memasuki pembelajaran, dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran. Dengan tujuan yang jelas dan diakui maka diharapkan siswa akan memiliki motivasi untuk mencapai tujuan tersebut.

Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru menjalankan peran dan menggunakan beberapa strategi sebagai berikut:

1) Sebagai fasilitator

Peran yang dilakukan sebagai fasilitator meliputi menyediakan sumber belajar selain dari penyampaian guru itu sendiri, Ibu Anisa memberikan sumber belajar lain untuk memberikan kemudahan belajar siswa dan melakukan inovasi agar siswa tidak merasa jenuh.

2) Memberikan hadiah dan pujian

Reward atau hadiah adalah salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan motivasi siswa, dalam hal ini ibu Anisa memberikan hadiah berupa barang atau nilai tambah bagi siswa yang aktif di kelas, maka siswa akan semangat belajar untuk mendapatkan hadiah itu, meskipun motif sesungguhnya tidak sepenuhnya karena bentuk hadiah yang akan diberikan akan tetapi sebagai seorang individu siswa juga memiliki kebutuhan untuk diakui. Hal-hal itulah yang akan menggerakkan siswa melakukan aktivitas yang mengarah untuk mendapatkannya sesuatu yaitu belajar.

3) Memberikan *punishment*

Hukuman merupakan dorongan negatif yang dalam melakukannya tidak boleh sesuka guru tanpa ada alasan dan

tujuan yang jelas. Hukuman yang tepat akan memberikan efek yang baik pula, setidaknya melalui hukuman tersebut siswa menjadi belajar sesuatu. Ibu Anisa memberikan hukuman dengan cara memberikan pilihan untuk menghafalkan ayat yang terkait dengan materi belajar sehingga manfaat dari bentuk hukuman tersebut akan dirasakan secara langsung sekaligus menjadi pengalaman belajar bagi siswa.

4) Memberikan nasihat

Sebagai seorang guru yang memiliki tugas mengajar, mendidik dan melatih. Memberikan nasihat adalah perbuatan yang tidak bisa lepas dari tugas tersebut. Terutama di mata pelajaran pendidikan akidah akhlak, nasihat-nasihat kebaikan sering disampaikan oleh Ibu Anisa untuk memberikan motivasi dan mengajak siswa berpikir tentang tujuan hidup, masa depan, harapan orang tua.

Selain itu, adanya hubungan batin atau emosional antara siswa dan guru, menjadikan guru harus berperan sebagai mentor (penasihat). Lebih dari itu guru harus sanggup menjadi penasihat pribadi masing-masing siswa, yang dimana guru harus sanggup memberi nasihat ketika siswa membutuhkan.

5) Mengelola kelas

Kemampuan guru untuk mengelola kelas juga merupakan hal yang akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan

belajar siswa. Dalam hal ini ibu Anisa Lutfi Fauziah, melakukan pengelolaan dengan cukup baik. Seperti memastikan lingkungan belajar siswa bersih dan nyaman, menyesuaikan tempat duduk siswa yang berpotensi membuat keributan dan mengganggu pembelajaran di kelas.

6) Membimbing

Seorang guru akan berusaha membantu kesulitan belajar yang dihadapi siswa, melalui berbagai cara. Dalam hal ini ibu Anisa menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dan gaya belajar yang tidak sama pula, sehingga saat siswa menghadapi kesulitan guru akan membantu mencari jalan keluar. Lebih dari itu bahkan seorang guru juga akan membantu siswa memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi agar siswa merasa aman dan nyaman sehingga konsentrasi belajarnya juga baik dan dapat fokus pada pelajaran.

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah, sebagai berikut:

1) Guru

Sebagai unsur manusiawi yang secara langsung berinteraksi dengan siswa, kemampuan guru sangat penting dalam perannya membawa siswa menuju tujuan pendidikan. Guru yang

professional dan kompeten akan mampu melaksanakan perannya dengan baik dan memvawa siswa mencapai keberhasilan.

2) Orang tua

Dukungan orang tua merupakan faktor eksternal yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi siswa. Hal ini karena suatu kebutuhan untuk menyenangkan orang lain, orng yang mereka cintai dan sayangi dalam hal ini orang tua. Dukungan yang baik dari orang tua akan memberikan dampak yang baik pula bagi siswa.

Faktor penghambat yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1) Kurangnya minat atau *interest* siswa terhadap mata pelajaran pendidikan akidah akhlak

Ha ini berpengaruh terhadap sikap belajar mereka, semangat atau tidaknya. Siswa akan semangat ketika mempelajari sesuatu yang mereka sukai atau minati begitupun sebaliknya.

2) Siswa yang belum lancar membaca al-Qur'an

Kemampuan siswa yang kurang bisa membaca al-Qur'an menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran akidah akhlak. Karena materi pelajarannya didalamnya salh satunya adalah membaca al-Qur'an dengan baik, dapat mengartikan dan mengetahui maknanya. Akan sulit memahami ayat yang dipelajari jika kurang bisa membacanya dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X sudah dilakukan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kondisi awal motivasi belajar siswa, dengan masih adanya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga guru pendidikan akidah akhlak melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui serangkaian proses belajar mengajar di kelas seperti mempersiapkan media belajar dan metode belajar yang akan digunakan, menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum masuk ke materi agar siswa paham terhadap apa saja yang akan mereka tuju, memberikan perhatian khusus kepada siswa yang terlihat kurang bersemangat di kelas, melakukan inovasi dalam mengajar seperti media belajar yang bermacam-macam dan metode belajar yang berbeda-beda dengan tujuan agar pembelajaran tidak terkesan monoton dan siswa tidak bosan, dapat mengelola kelasnya dengan baik, seperti memastikan kenyamanan tempat belajar dan mengatur tempat duduk siswa. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar belajar siswa adalah dengan cara memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa

yang berupa barang atau uang, kemudian memberikan pujian berupa kata-kata seperti “bagus”, “tepat sekali”, dan do’a yang baik. Selain memberikan hadiah dan pujian, guru juga memberlakukan kontrak belajar yang didalamnya terdapat hukuman, agar siswa lebih disiplin. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah yang didalamnya disampaikan nasihat-nasihat, dan juga menggunakan metode diskusi. Melalui serangkaian kegiatan tersebut terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang cukup baik, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tekun dalam belajar, terlihat bersemangat dan mengikuti pelajaran dengan baik serta hasil belajar siswa yang meningkat dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa siswa memiliki motivasi yang cukup baik.

2. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X, SMK Muhammadiyah Sekampung yaitu: kemampuan guru dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan akidah akhlak, masih banyaknya siswa yang belum lancar membaca al-Qur’an.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah, dan mengetahui faktor pendukung serta penghambatnya demi tercapainya mutu pendidikan agama yang semakin baik. penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus memberikan semangat kepada guru-guru pendidikan agama khususnya akidah akhlak dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga visi dan misi sekolah dapat terwujud.

2. Bagi Guru Pendidikan Akidah Akhlak

Bagi guru khususnya guru pendidikan akidah akhlak harus lebih telaten dan sabar dalam membimbing dan memberikan yang terbaik untuk siswa, serta terus dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Hendaknya dapat menumbuhkan kesadaran diri tentang pentingnya belajar pendidikan akidah akhlak dan diharapkan dapat meningkatkan prestasinya. Sehingga dengan kesadaran tersebut motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan akidah akhlak dapat meningkat.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian hal yang serupa di masa mendatang, agar dapat mempersiapkan proses pengambilan dan pengumpulan data dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu mengkaji lebih dalam tentang minat siswa dan relevansinya dengan motivasi belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa dan peranan guru dalam menumbuhkan minat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, t.t.
- Arianti, Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (20 Juni 2019): 117–34.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (t.t.).
- Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hendra, Hendra. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI di SMA Laboratorium Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Illahi, Nur. "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (19 April 2020): 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>.
- Indrawati. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Kartika, Soraya Dwi. "Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP PGRI 2 Ciledug." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/32763>.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Miarso, Yusufhadi. "Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Penabur*, 10 (Juni 2008).
- Mulyasa, Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. 13 ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang Jilid 2, Keenam*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Rohani, Ahmad, dan Abu Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Renika Cipta, 2001.
- S. Wilis, Sofyan. “Peran Guru Sebagai Pembimbing (Suatu Studi Kualitatif),” *Mimbar Pendidikan*, 1/XXII/2003 (t.t.).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kencana, 6.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. 24 ed. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Setiawan, Masyuni Weka Hery. “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. 30 ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumiati, Sumiati. “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 02 (30 November 2018): 145–64. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1599>.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pub. L. No. Pasal (t.t.).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pub. L. No. Pasal 1 Ayat 1 (t.t.).
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. *Outline*

**PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Peran Guru
2. Macam-macam Peran Guru
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Macam-macam Motivasi Belajar
3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpul Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah Sekampung
2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Sekampung
3. Tujuan dan Nilai-nilai SMK Muhammadiyah Sekampung
4. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Sekampung
5. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian
2. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

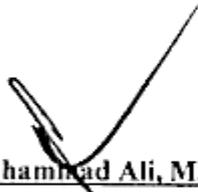
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 19 September 2022
Penulis



Hfauing Fadila
NPM. 1701010128

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

1. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru Pendidikan Akidah Akhlak yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peran guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Sekampung.
2. Informasi yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
3. Informasi yang didapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informasi.

2. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara bebas terpimpin
2. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
3. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

3. Identitas Informan

- a. Nama : Anisa Lutfi Fauziah, S.Pd
- b. Jabatan : Guru Pendidikan Akidah Akhlak

A. Pertanyaan

Fokus Penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
Peran Guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi	1.1	Bagaimana cara ibu mengatasi siswa yang terlihat kurang bersemangat dan membantu kesulitan belajar siswa?	
	1.2	Apa saja bentuk penghargaan yang ibu berikan kepada siswa yang berprestasi atau aktif di kelas?	
	1.3	Apa saja bentuk hukuman (punishment) kepada siswa yang ibu berikan, jika siswa melanggar aturan di kelas atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan?	
	1.4	Menurut ibu, bagaimana motivasi belajar siswa saat pertama kali ibu mengajar di sekolah ini dengan kondisi saat ini? Alasannya?	
	1.5	Bagaimana cara ibu mengukur tingkat motivasi belajar mereka?	
	1.6	Apa saja yang ibu persiapkan sebelum masuk ke proses belajar mengajar di dalam kelas?	
	1.7	Media belajar apa saja yang ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
	1.8	Bagaimana cara ibu membuat kelas pembelajaran di kelas agar selalu kondusif?	

	1.9	Metode apa saja yang ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	
	1.10	Sumber belajar apa saja yang ibu berikan/sarankan kepada siswa, selain dari materi yang ibu sampaikan?	
Fokus Penelitian 2	No	Pertanyaan	Wawancara
Faktor pendukung dan kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	2.1	Bagaimana cara ibu berkolaborasi dengan orang tua dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa?	
	2.2	Dalam upaya ibu meningkatkan motivasi belajar siswa, kendala apa saja yang ibu alami dan bagaimana cara ibu mengatasinya?	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Sekampung.
- b. Informasi yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informasi yang didapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informasi.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Jabatan : Peserta didik kelas X

Fokus Penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
Peran Guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	1.1	<p>Apa saja hal-hal yang membuat anda semangat atau termotivasi dalam belajar?</p>	
	1.2	<p>Pernahkan ibu guru memuji anda/teman anda? Jika ya, alasannya?</p>	
	1.3	<p>Apakah anda merasa cepat bosan saat belajar? Apa alasannya?</p>	
	1.4	<p>Apakah anda/teman anda pernah mendapat hadiah? Jika ya, apa bentuk hadiahnya?</p>	
	1.5	<p>Bagaimana perasaan anda ketika mendapat nilai ulangan yang kurang baik?</p>	
	1.6	<p>Apa bentuk hukuman yang diberikan oleh guru ketika siswa melanggar aturan di kelas atau tidak mengerjakan tugas?</p>	
	1.7	<p>Saat belajar di kelas, media belajar apa saja yang ibu guru gunakan selain papan tulis?</p>	
	1.8	<p>Menurut anda, apakah ibu guru</p>	

		dapat memberikan jawaban dengan baik saat anda bertanya terkait materi yang kurang dipahami? Jika ya, jelaskan alasannya.	
	1.9	Sebelum masuk ke pembahasan. Apa saja yang ibu guru sampaikan? Apakah langsung membahas materi belajar atau ada hal lain yang disampaikan? Seperti tujuan belajar atau mengulas materi yang lalu?	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

1. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru Pendidikan Akidah Akhlak yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peran guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Sekampung.
2. Informasi yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
3. Informasi yang didapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informasi.

2. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara bebas terpimpin
2. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
3. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

4. Identitas Informan

- a. Nama : Hendra Agus Wijaya, S.E
- b. Jabatan : Kepala Sekolah

B. Pertanyaan

Fokus Penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
Peran Guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi	1.1	Bagaimana guru pendidikan akidah akhlak dalam mengelola kelas dan memotivasi belajar siswa?	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

1. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru Pendidikan Akidah Akhlak yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peran guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Sekampung.
2. Informasi yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
3. Informasi yang didapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informasi.

2. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara bebas terpimpin
2. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
3. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

3. Identitas Informan

1. Nama : Rica Agustina, S.Pd
2. Jabatan : Wali Kelas

Pertanyaan

Fokus Penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
Peran Guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi	1.1	Bagaimana motivasi belajar siswa di kelas ibu? Dan kolaborasi seperti apa yang dilakukan guru pendidikan akidah akhlak dalam memotivasi siswa dikelas ibu?	
	1.2	Apa saja hal yang dapat memotivasi siswa di kelas ibu?	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Komponen	Keterangan
1.	Mengamati secara langsung peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan akidah akhlak kelas X	
2.	Mengamati secara langsung sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah Sekampung	
3.	Faktor-faktor penghambat guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X	
4.	Faktor-faktor pendukung guru pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
1	Untuk memperoleh data tentang profil dan sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah Sekampung	Ada	Tidak Ada
2	Untuk memperoleh data tentang visi dan misi SMK Muhammadiyah Sekampung		
3	Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah Sekampung		
4	Untuk memperoleh data tentang Keadaan Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Sekampung		
5	Untuk memperoleh data tentang Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung		
6	Untuk memperoleh data tentang Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung		

KODING

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK KELAS X, SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

1. Pada tanggal saya telah menemui guru Pendidikan Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah Sekampung untuk mengajukan pertanyaan dalam W/G/F1.1

Keterangan Koding

W	Wawancara
G	Guru
F1.1	Fokus pertanyaan penelitian 1 No. 1

2. Pada tanggal saya telah menemui guru Pendidikan Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah Sekampung untuk mengajukan pertanyaan dalam W/G/F2.1

Keterangan Koding

W	Wawancara
G	Guru
F2.1	Fokus pertanyaan penelitian 2 No. 1

3. Pada tanggal saya telah menemui guru Pendidikan Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah Sekampung untuk mengajukan pertanyaan dalam W/G/F2.2

Keterangan Koding

W	Wawancara
G	Guru
F2.2	Fokus pertanyaan penelitian 2 No. 2

KODING

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK KELAS X, SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

1. Pada tanggal saya telah menemui guru Pendidikan Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah Sekampung untuk mengajukan pertanyaan dalam W/S.1/F1.1

Keterangan Koding

W	Wawancara
S.1	Siswa 1
F1.1	Fokus pertanyaan penelitian 1 No. 1

2. Pada tanggal saya telah menemui guru Pendidikan Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah Sekampung untuk mengajukan pertanyaan dalam W/S.1/F2.1

Keterangan Koding

W	Wawancara
S.1	Siswa 1
F1.2	Fokus pertanyaan penelitian 1 No. 2

3. Pada tanggal saya telah menemui guru Pendidikan Akidah Akhlak di SMK Muhammadiyah Sekampung untuk mengajukan pertanyaan dalam W/S.3/F2.2

Keterangan Koding

W	Wawancara
S.3	Siswa 3
F1.3	Fokus pertanyaan penelitian 1 No. 3

Mengetahui,
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, November 2022
Penulis

Ifaning Fadila
NPM. 1701010128

Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi

11/22/22, 11:00 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_ain@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-4989/ln.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ILFANING FADILA**
NPM : 1701010128
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

Lampiran 4. Surat Izin *Research*

12/1/22, 3:10 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5234/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK MUHAMMADIYAH
SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5233/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 01 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **ILFANING FADILA**
NPM : 1701010128
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5. Surat Tugas

12/1/22, 3:10 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5233/In.28/D.1/TL.D1/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ILFANING FADILA**
NPM : 1701010128
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Hendra Agus Wipaya, S.E

Lampiran 6. Surat Balasan *Research*



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMPUNG TIMUR
SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG
PROVINST LAMPUNG
TERAKREDITASI A



NIS: 400400

NPSN: 10814962

NSS:402120803040

Website: smkmuska.sch.id

E-mail: smksmuhsekampung@gmail.com

Alamat: Jalan Raya Giriklopomulyo Nomor 57 Sekampung Lampung Timur Telp. (0725) 7855139

Nomor : 278/IV.4.AU/2022
Lampiran :-
Hal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Waba'du, Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-5234/In.28/D.1/TL.00/12/2022 tanggal 01 Desember 2022 perihal permohonan izin penelitian mahasiswa:

Nama : ILFANING FADILA
NPM : 1701010128
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung

Dengan ini kami sampaikan, bahwa kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian pada tanggal 02 – 05 Desember 2022.

Demikian surat balasan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Sekampung, 02 Desember 2022
Kepala Sekolah,


HENDRA AGUS WIJAYA, S.E
NBM. 1051445

Lampiran 7. Surat Bebas Pustakan Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 13A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: iik.metroiaain.ac.id pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-03/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa

Nama : Iffaning Fadila

NPM : 1701010128

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 14 Desember 2022
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 8. Surat Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1642/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang berlandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ifaning Fadila
NPM : 1701010128
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701010128

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Mej.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/22 15		<p>perbaiki outline</p> <p>A- peran Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian. 2. macam-macam. 3. tugas dan fungsi 4. <p>B motivasi belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1- pengertian motivasi belajar. 2- macam-macam 3. Faktor yg mempengaruhi motivasi belajar 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/22 /9		Acc authorine lanjutan lex bab 1-101	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	03/12 16		pram umum - selama ini belum pernah di latar bela- kang masalah. - apa yang mengjadi penye- bab sbrnuk. ngobrol di kelas.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	03/10		perubahan judul jwan mislinal 3. tambahkan faktor pada keang dan peng hubungnya. - meneliti dan penelitian saat kita sambungnya - penelitian Re- levan argum di jelaskan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	03/10/22		keseluruhan. menyusun - menulis proposisi yang ada - - subaidi caicout fulisan. - publikasi post net di akhir fulisan bukan di awal fulisan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31/10/22		<p>Sumber priman di tambahkan. Gizwa - - Responden secara cara penulisan di tambahkan Gizwa - - Teknik pengisian keabsahan data - Ada 3 macam. yg satu lagi kemudian dsj</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

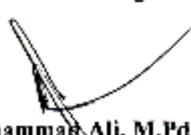
Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31/10		menyusun skripsi tentang guru - Rapihan tulisan dari saluran I- faukudin.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	02/11/22		<p>pembantu calon - kita pengantar pembantu daftar isi sesuai kam. h.g ada yang Rarsi bawahi kepada siapa dan untuk dengan apa.</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11/11 22		Acc bab 1 - ul Lengkap dan ke APP	Uff.

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

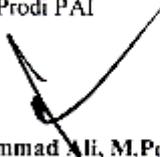
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/4/22		perbaiki APD cannu tmbh ketora kedua variabel lalu buat per faryawya. - APD buat dalam bentuk tabel dan keting	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

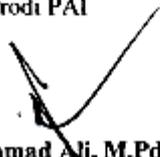
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/11/22		- sesuai prosedur pembimbingan. agama bisa. mendapat kuan kata yg di lugun leuu. - pelunjan msillabawya.	

Mengetahui
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/22 /11		ACC APD silakan ambil data di Capungon	Utah.

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan IG Hajjar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila

Prodi : PAI

NPM : 1701010128

Semester : XI

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	07/12/21		questionaris untuk angket di atas Uctube kesimpulan angket di urai kamu angket yg di lakukan guru- demi 1. proses 2. strategi 3. metode 4. hasil	

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003A

Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41597, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

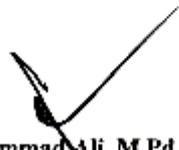
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/12 /12		- pembaharuan juga, pembaharuan kembali secara dibuat. - pelaksanaan Cukupi	

Mengetahui
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ilfaning Fadila
NPM : 1701010128

Prodi : PAI
Semester : XI

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/12 /12		ACC bab 4-5 silahkan daftar urusan asyuh	

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 10. Foto-foto Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Guru Pelajaran (Ibu Anisa Lutfi Fauziah, S.Pd)



Foto 2. Peneliti sedang melakukan observasi pembelajaran



Foto 3. Peneliti sedang mewawancarai siswi Selbilial Diah Palupi.



Foto 4. Peneliti sedang mewawancarai siswa Ahmad Iman Anwarul Al Faqih.



Foto 5. Peneliti sedang mewawancarai siswi Azumi Zahra Khoerunnisa.

V

Peran Guru Pendidikan Akidah
Akhlak dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa Kelas X
SMK Muhammadiyah
Sekampung

by Ilfaning Fadila 1701010128

Submission date: 13-Dec-2022 09:08AM (UTC+0700)
Submission ID: 1979722198
File name: ILFANING_FADILA_1701010128.docx (268.25K)
Word count: 11404
Character count: 72212


Novita Herawati, Mpa

Penelitian Guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pekalongan

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	6%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
4	eprints.ummetro.ac.id Internet Source	2%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%

repository.iainpare.ac.id

	Internet Source	1%
10	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Nh
 Nvita Herawati / M.Pd

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ilfaning Fadila lahir di Sumbergede, 29 Agustus 1998. Anak pertama dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Nasahi dan Ibu Neneng Yuningsih. Menamatkan pendidikan dasarnya di SDN 4 Sumbergede kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP N 1 Sekampung, setelah itu melanjutkan ke MAN 1 Metro dan lulus pada tahun 2016. Peneliti melanjutkan studi di IAIN Metro jurusan Pendidikan Agama Islam, yang dimulai pada Tahun Pelajaran 2017/2018.